

**EKSISTENSI PT. SISIRAU TERHADAP KESEJAHTERAAN SOSIAL
EKONOMI MASYARAKAT DESA SIDODADI KECAMATAN
KEJURUAN MUDA KABUPATEN ACEH TAMIANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh:

HARIYATI
NIM: 4022016094



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2020/2021**

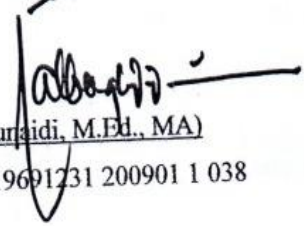
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul "*Eksistensi PT. Sisirau Terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang*", Hariyati, NIM 4022016094 Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 12 November 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah.


Langsa, 17 Desember 2021

Panitia sidang munaqasyah Skripsi
Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Langsa


Penguji I


(Dr. Juraidi, M.Ed., MA)
NIP. 19691231 200901 1 038


Penguji II


(Nurjannah, M.E.k)
NIP. 19880626 201908 2 001

Penguji III


(Dr. Iskandar, M.C.L.)
NIP. 19650616 199503 1 002

Penguji IV


(Shelly Midesia, SE,M.Si.Ak)
NIP. 19901112 201903 2 007

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN

Langsa



(Dr. Iskandar, M.C.L.)

NIP. 19650616 199503 1 002

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**EKSISTENSI PT.SISIRAU TERHADAP KESEJAHTERAAN SOSIAL
EKONOMI MASYARAKAT DESA SIDODADI KECAMATAN
KEJURUAN MUDA KABUPATEN ACEH TAMIANG**

Oleh:

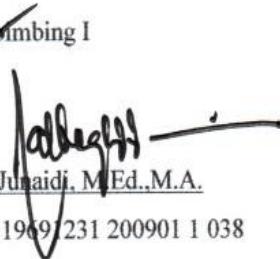
Hariyati

Nim. 4022016094

Dapat disetujui sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Ekonomi Syariah


Langsa, 09 Agustus 2021

Pembimbing I


Drs. Junaedi, M.Ed., M.A.

NIP. 19691231 200901 1 038

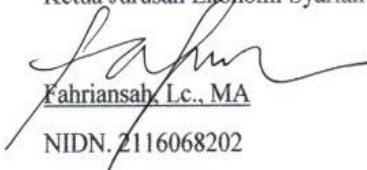
Pembimbing II


Nurjanah, M.E.k

NIP. 19880626 201908 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah


Fahriansah, Lc., MA

NIDN. 2116068202

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hariyati

Nim : 4022016094

Tempat/ tgl.Lahir : Sidodadi, 04 Januari 1997

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Dusun Kenanga, Desa Sidodadi, Kecamatan Kejuruan
Muda, Kabupaten Aceh Tamiang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul
**“EKSISTENSI PT. SISIRAU TERHADAP KESEJAHTERAAN SOSIAL
EKONOMI MASYARAKAT DESA SIDODADI KECAMATAN
KEJURUAN MUDA KABUPATEN ACEH TAMIANG”** benar karya asli saya
kecuali kutipan-kutipan yang disebut sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan
kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Kejuruan Muda, 15 Desember
2021

Yang membuat pernyataan



MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Maka jangan sekali-kali membiarkan kehidupan dunia ini memperdayakanmu”

(Q.S. Fatir : 5)

“Waktu bagaikan pedang. Jika kamu tidak memanfaatkannya dengan baik, maka dia akan memanfaatkannya”.

(HR. Muslim)

“Ubah pikiranmu dan kau dapat mengubah duniamu”

(Norman Vincen Peala)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini ku persembahkan untuk:

- Kedua Orang Tua tercinta yang selalu menjadi semangat untuk segera menyelesaikan kuliah dengan tepat waktu.
- Ibu Nurjanah, M.E.k dosen baik hati sekaligus pembimbing saya yang paling sabar sedunia.
- Teman-teman unit 3, terkhusus Ayu Sahfitri dan Anggriyani yang memberikan kontribusi hiburan ketika saya mulai putus asa melanjutkan Skripsi ini dan selalu menemani saya bimbingan.
- Seseorang yang jauh di mata dekat di hati menjadikan hari-hariku me ji ku hi bi ni u.
- Kakak Sepupu yang selalu terbuka menampung saya beristirahat di rumahnya setiap hari.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Eksistensi perusahaan Pengolah Minyak Kelapa Sawit PT. Sisirau Terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang. Dengan mengangkat permasalahan yaitu: (1) Bagaimana peran keberadaan perusahaan Pengolahan Minyak Kelapa Sawit (PMKS) terhadap kesejahteraan sosial masyarakat di Desa Sidodadi, Kecamatan Kejuruan Muda, Kabupaten Aceh Tamiang? (2) Bagaimana peran keberadaan perusahaan Pengolahan Minyak Kelapa Sawit (PMKS) terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Sidodadi, Kecamatan Kejuruan Muda, Kabupaten Aceh Tamiang? Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dengan subyek penelitian humas PT. Sisirau, Kepala Desa Sidodadi, Karyawan PT. Sisirau dan Masyarakat sebagai informan. Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini yaitu: (1) Dalam melaksanakan peranannya terkait *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) atau kewajiban perusahaan dalam menaati peraturan pemerintah yang tercantum dalam undang-undang pasal 74 Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dalam memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar baik dari segi lingkungan maupun pembangunan berkelanjutan. Maka PT. Sisirau Desa Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang dapat dikatakan sudah maksimal dan efektif dalam melaksanakan tanggung jawabnya dan mampu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat Desa Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang. (2) PT. Sisirau telah mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Sidodadi terlihat dari 73% dari 113 karyawan PT. Sisirau adalah penduduk Desa Sidodadi atau penduduk setempat dengan demikian perusahaan telah mampu mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan bagi penduduk Sidodadi.

ABSTRACT

This study aims to determine existence of the Palm Oil Processing company PT. Sisirau on the Socio-Economic Welfare of the Sidodadi Village Community, Kejuruan District, Aceh Tamiang Regency. By raise the following issues: (1) What is the role of the existence of Palm Oil Processing companies (PMKS) on the social welfare of the community in Sidodadi Village, Kejuruan Muda District, Aceh Tamiang Regency? (2) What is the role of the existence of a Palm Oil Processing Company (PMKS) on the economic welfare of the community in Sidodadi Village, Kejuruan Muda District, Aceh Tamiang Regency? This study uses a qualitative descriptive method with the type of field research (field research). With the subject of public relations research PT. Sisirau, Head of Sidodadi Village, Employee of PT. Sisirau and the community as informants. The research results obtained from this study are: (1) In carrying out its role related to Corporate Social Responsibility (CSR) or the company's obligation to comply with government regulations contained in Article 74 Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) in giving impact positive impact on the surrounding community, both in terms of the environment and sustainable development. Then PT. Sisirau, Sidodadi Village, Kejuruan Muda District, Aceh Tamiang Regency can be said to have been maximal and effective in carrying out its responsibilities and was able to improve the social welfare of the people of Sidodadi Village, Kejuruan Muda District, Aceh Tamiang Regency. (2) PT. Sisirau has been able to improve the economic welfare of the people of Sidodadi Village as seen from 73% of the 113 employees of PT. Sisirau are residents of Sidodadi Village or local residents thus the company has been able to reduce unemployment and increase income for the residents of Sidodadi.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, wr, wb.

Segala puji dan syukur Penulis ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa. Bahwasanya Penulis telah dapat membuat Skripsi dengan judul **“Eksistensi PT. Sisirau Terhadap Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang”**. Penulisan skripsi ini juga bertujuan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa.

Banyak sekali hambatan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, namun semua itu penulis jadikan sebuah dorongan dan kekuatan serta semangat untuk menyelesaikan skripsi. Dan tak lupa pula kepada pihak-pihak yang sangat berperan penting dalam menyelesaikan skripsi Penulis sangat mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr.Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA., selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Iskandar Budiman, M.CL., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak H. Fahriansah Lc., MA., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah.
4. Bapak Drs. Junaidi, M.Ed.,M.A. selaku pembimbing I yang dengan tulus telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai.
5. Ibu Nurjanah, M.E.k selaku pembimbing II yang amat sangat sabar membimbing penulis serta selalu mengingatkan penulis agar menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Bapak M.Yahya, S.E., M.Si.,M.M. selaku Penasehat Akademik.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.

Penulis beranggapan bahwa skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat penulis persembahkan. Tetapi penulis menyadari bahwa tidak tertutup

kemungkinan di dalamnya terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Langsa, 5 Juni 2021

Penulis

Hariyati

NIM: 4022016094

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye

ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibaah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

- a. Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah I	I	I
اُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berpagabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kataba	=	كَتَبَ
Fa'ala	=	فَعَلَ
Zakira	=	ذَكَرَ
Yazhabu	=	يَذْهَبُ
Suila	=	سُئِلَ
Kaifa	=	كَيْفَ
Haula	=	هَوَّلَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Harakat	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
---------------------	------	-----------------	------

سا / سى	fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
سي	kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
سُو	dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

Qāla	=	قَالَ
Ramā	=	رَمَى
Qīla	=	قِيلَ
Yaqūlu	=	يَقُولُ

4. Ta Marbutah

Transliterasi ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang **al** serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan **ha (h)**.

Contoh:

Rauḍah al-Aṭfal	=	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
Rauḍhatul aṭfal		
al-Madīnah al-Munawwarah	=	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
al-Madīnatul-Munawwarah		
Ṭalḥah	=	طَلْحَةَ

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbana	=	رَبَّنَا
Nazzala	=	نَزَّلَ
al-Birr	=	الْبِرُّ
al-Ḥajj	=	الْحَجُّ
Nu'imma	=	نُعِمَّ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ج/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

ar-Rajulu	=	الرَّجُلُ
as-Sayyidatu	=	السَّيِّدَةُ
asy-Syamsu	=	الشَّمْسُ
al-Qalamu	=	القَلَمُ
al-Badī'u	=	البَدِيعُ
al-Jalālu	=	الجَلَالُ

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Ta'khuḏūna	=	تَأْخُذُونَ
an-Nau'	=	النَّوْءُ
Syai'un	=	سَيِّءٌ

Inna	=	إِنَّ
Umirtu	=	أُمِرْتُ
Akala	=	أَكَل

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan sehingga dalam transliterasi, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّا لِلَّهِ أَهْوَى خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Fa aufu al-kaila wa al-mīzān

Fa auful- kaila wa-mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīmūl-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَاللَّهُمَّ اِنَّا سَجَدُ لَكَ بِبَيْتِكَ الْمَكِّيِّ الْمَشْرِقِيِّ الْمُبَارَكِ

Walillāhi ‘alan-nāsi ḥijju al-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā

Walillāhi ‘alan-nāsi ḥijjul-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama dari itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā Muhammadun illa rasūl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lallazī biBakkata mubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramadān al-lazī unzila fih al-Qur’an

Syahru Ramadanal-lazī unzila fihil-Qur’an

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

Wa laqad raāhu bi al-ufuq al-mubīn

Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabb al-‘ālamīn

Alhamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arab-nya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naṣrun minallāhi wa faṭḥun qarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī‘an

Lillāahil-amru jamī‘an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhu bikulli syaiin ‘alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

11. Pedoman penulisan huruf latin yang memiliki tanda diakritik

Untuk menulis huruf yang memiliki tanda baik di bawah ataupun di atas, dapat dilakukan dengan beberapa cara. Di antaranya dengan meng-*insert symbol*. Cara lainnya dapat dilakukan dengan mengetikkan *character code* yang terdiri dari empat digit kemudian diblok dan selanjutnya tekan tombol ALT dan X secara bersamaan. Misalnya kita ingin menuliskan huruf kapital A yang bergaris di atas, maka setelah kita tempatkan kursor pada tempat yang kita inginkan kita ketik 0100, kemudian diblok dan tekan tombol ALT dan X pada keyboard secara bersamaan. Untuk padanan huruf yang lain dapat dilihat pada tabel berikut.

Huruf	<i>Character Code</i>	Huruf	<i>Character Code</i>
Ā	0100	Š	1e60
ā	0101	š	1e61
Ī	012a	Ş	1e62
ī	012b	ş	1e63
Ū	016a	Ŧ	1e6c
ū	016b	ŧ	1e6d
Ḑ	1e0c	Ẑ	1e92
ḑ	1e0d	ẑ	1e93
Ḥ	1e24	Ẓ	017b
ḥ	1e25	ẓ	017c

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xix
DAFTA TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2. Batasan Masalah	8
1.3. Rumusan Masalah.....	8
1.4.Tujuan Penelitian	9
1.5.Manfaat Penelitian	9
1.6. Penjelasan Istilah	10
1.7. Kerangka Teori	12
1.8. Kajian Terdahulu	13
1.9. Metodologi Penelitian.....	17
1.10. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II KAJIAN TEORI	22
2.1. Pengertian Perusahaan	22
2.2. <i>Corporate Sosial Responsibility</i> (CSR).....	27
2.3. Kelapa Sawit.....	28
2.4. Pengertian Kesejahteraan	32
2.5. Kesejahteraan Menurut Prespektif Islam.....	35
2.6. Kesejahteraan Sosial Ekonomi	37

2.6.1. Kesejahteraan Sosial.....	37
2.6.2. Kesejahteraan Ekonomi.....	41
2.6.3. Sosial Ekonomi.....	44
BAB III PEMBAHASAN DAN HASIL PEMBAHASAN.....	45
3.1. Gambaran Umum Tentang Perusahaan Pengolahan Minyak Kelapa Sawit PT. Sisirau Desa Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda Aceh Tamiang	45
3.1.1. Sejarah PMKS PT. Sisirau Desa Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang.....	45
3.1.2. Profil PMKS PT. Sisirau Desa Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang.....	46
3.1.3. Struktur Organisasi PMKS PT. Sisirau Desa Sidodadi Kecamatan Kejuruan Kabupaten Aceh Tamiang	47
3.1.4. Letak Geografis Lokasi Penelitian.....	49
3.1.5. Penduduk.....	49
3.1.6. Pendidikan.....	50
3.1.7. Kesehatan.....	50
3.1.8. Sosial Ekonomi	51
3.1.9. Aktivitas Sosial Ekonomi Perusahaan	54
3.2. Hasil Penelitian	56
3.2.1. Eksistensi Perusahaan Kelapa Sawit.....	56
3.2.2. Tingkat Kesejahteraan.....	59
3.2.3. Pemerataan Pendapatan.....	66
3.2.4. Pendidikan Yang Semakin Mudah Dijangkau	66
3.2.5. Kualitas Kesehatan Yang Semakin Meningkatkan Dan Merata.....	67
BAB IV PENUTUP	68
4.1. Kesimpulan	68
4.2. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	73
BIODATA PENELITI.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Laporan Kependudukan Desa Sidodadi 2020.....	50
Tabel 3.2 Jenis Mata Pencaharian Dan Persentasi	51
Tabel 3.3 Fasilitas Desa Sidodadi	52
Tabel 3.4 Jumlah Karyawan Sesuai KK	57
Tabel 3.5 Alokasi CSR Perusahaan PT. Sisirau Desa Sidodadi	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Pabrik PT. Sisirau.....	46
Gambar 3.2 Peta Desa Sidodadi.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Narasumber Samio Edi	73
Lampiran 2 Biodata Narasumber Mariadi.....	76
Lampiran 3 Biodata Narasumber Sriadi.....	79
Lampiran 4 Biodata Narasumber Suyanto	82
Lampiran 5 Biodata Narasumber Rudi Hartono	85
Lampiran 6 Biodata Narasumber T.Ilyas	88
Lampiran 7 Biodata Narasumber Arman	90
Lampiran 8 Biodata Narasumber Paimin.....	93
Lampiran 9 Biodata Narasumber Sulaiman	96
Lampiran 10 Biodata Narasumber Ponirun.....	99
Lampiran 11 Biodata Narasumber Rina s	100
Lampiran 12 Biodata Narasumber Elly.....	102
Lampiran 13 Format Wawancara Pimpinan PT. Sisirau.....	104
Lampiran 14 Format Wawancara Karyawan PT. Sisirau.....	105
Lampiran 15 Format Wawancara Masyarakat Desa Sidodadi.....	106
Lampiran 16 Format Wawancara Kepala Desa Sidodadi	107
Lampiran 17 Dokumentasi Program CSR 2013.....	108
Biodata Peneliti	109

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan adalah keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus-menerus, bertindak ke luar untuk memperoleh penghasilan, dengan cara memperniagakan atau memperdagangkan, menyerahkan barang atau mengadakan perjanjian perdagangan.¹ Pertumbuhan ekonomi di Indonesia semakin meningkat seiring berjalannya waktu, banyak perusahaan yang bermukim di dalamnya baik perusahaan nasional maupun perusahaan multinasional. Hal ini perlu untuk diakui bahwa industri atau perusahaan berskala besar telah mampu memberikan kontribusi pada perekonomian nasional.²

Posisi lembaga atau institusi yang bernama perusahaan merupakan salah satu pelaku ekonomi di Indonesia yang tidak dapat dielakkan lagi karena perusahaan sudah menjadi salah satu anggota komunitas masyarakat. Bahkan hadirnya perusahaan dimasyarakat telah membuat tatanan baru dalam komunitas akar rumput (masyarakat bawah). Keberadaan perusahaan sebagai komunitas pendatang pada suatu wilayah berperan dalam perubahan masyarakat, peranan perusahaan dapat berupa tatanan ekonomi maupun tatanan sosiologis.

¹H.M.N Purwosutjipto, *Pengertian Pokok Hukum Dagang Indonesia* (Jakarta:Djambatan,1981), Hal.15.

² Putri Yana, Skripsi: *Peranan PT. Karya Tanah Subur Kabupaten Aceh Barat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Menurut Tinjauan Undang-Undang No. 40 Tahun2007 Tentang Perseroan Terbatas (Studi Kasus Gampong Padang Sikabu Kecamatan Kaway XVI)*(Aceh Barat:Universitas Teuku Umar Meulaboh,2014), Hal.1.

Hadirnya perusahaan di tengah-tengah masyarakat ini tentunya memainkan peran dalam sistem ekonomi di Indonesia. Oleh sebab itu, masyarakat serta kebudayaan yang ada di dalamnya senantiasa akan mengalami perubahan, seperti peningkatan kualitas ekonomi masyarakat, terbukanya lapangan pekerjaan, perbaikan akses maupun pembangunan infrastruktur, dan bantuan sosial perusahaan. Namun ada juga perusahaan yang keberadaannya cenderung memberikan dampak negatif, seperti pencemaran lingkungan, rusaknya sumber-sumber ekonomi masyarakat, maupun munculnya konflik akibat disparitas ekonomi dan sosial yang mencolok antara karyawan perusahaan dengan masyarakat setempat.³

Peranan perusahaan memberi dampak langsung terhadap tingkat kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat di sekitarnya. Maka dalam hal ini perusahaan sebagai pelaku ekonomi wajib menghasilkan perbaikan dalam wujud nyata dari kesejahteraan masyarakat dan sebaliknya kebijakan sosial harus berkontribusi pada pembangunan ekonomi.⁴

Dalam melaksanakan perbaikan kesejahteraan sosial ekonomi, perusahaan perlu menggunakan pendekatan tanggung jawab sosial perusahaan. *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) adalah kewajiban perusahaan dalam menaati peraturan pemerintah yang tercantum dalam undang-undang pasal 74 Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan memberikan dampak positif

³Ibid., Hal. 2.

⁴ Mohammad Teja, *Pembangunan Untuk Kesejahteraan Masyarakat Di Kawasan Pesisir*. Jurnal Aspirasi. Vol. 6 No. 1, Juni 2015, Hal. 64.

terhadap masyarakat sekitar baik dari segi lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.⁵

Contoh bentuk tanggung jawab *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) itu bermacam-macam, mulai dari melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan lingkungan, pemberian beasiswa untuk anak tidak mampu, pemberian dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk desa atau fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak, khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut berada.⁶

Dalam menerapkan CSR, umumnya perusahaan akan melibatkan partisipasi masyarakat, baik sebagai objek maupun sebagai subjek program CSR. Hal ini dikarenakan masyarakat adalah salah satu pihak yang cukup berpengaruh dalam menjaga eksistensi suatu perusahaan. Masyarakat adalah pihak yang paling merasakan dampak dari kegiatan produksi suatu perusahaan, baik itu dampak positif ataupun negatif. Dampak ini dapat terjadi dalam bidang sosial, ekonomi, politik maupun lingkungan.⁷

Kesuksesan suatu perusahaan tidak lepas juga dari kontribusi karyawan, sebagaimana yang ditegaskan oleh Ibnu Khaldun dalam bukunya *Muqaddimah* bahwa “Manusia adalah makhluk sosial”, manusia akan membutuhkan orang lain dalam rangka memenuhi kebutuhannya, seorang pedagang membutuhkan mitra

⁵ Marthin Dkk, *Implementasi Prinsip Corporate Social Responsibility (Csr) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*, Journal Of Private And Commercial Law Volume 1 No. 1, November 2017, Hal.112.

⁶ Putri Yana, Skripsi: *Peranan PT. Karya Tanah Subur Kabupaten Aceh Barat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Menurut Tinjauan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (Studi Kasus Gampong Padang Sikabu Kecamatan Kaway XVI)*(Aceh Barat:Universitas Teuku Umar Meulaboh,2014), Hal.4.

⁷Ibid., Hal.5.

dagang untuk menjual barang-barangnya dan juga membutuhkan pekerja untuk menyelesaikan atau memproduksi bahan baku menjadi barang yang bisa dikonsumsi.⁸ Maka dari itu selain peran perusahaan bertanggung jawab dalam memperbaiki kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat sekitar yang bukan karyawan, perusahaan juga memiliki peran dalam hal merubah taraf hidup karyawan yang bekerja pada perusahaan.

Dalam segala usaha yang dijalankan setiap perusahaan tertentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai secara efisien yaitu dengan sejumlah biaya operasional tertentu yang bisa menghasilkan laba yang maksimal untuk melangsungkan hidup dan perkembangan perusahaan tertentu. Segala usaha dilakukan untuk mencapai tujuan diantaranya dengan menggunakan sumber daya manusia yaitu tenaga kerja yang handal dan profesional, sehingga timbul suatu semangat yang maksimal untuk mencapai prestasi kerja yang maksimal juga. Perusahaan (organisasi) yang mampu bersaing dengan perusahaan (organisasi) lain di pasar bebas, mampu merencanakan agar perusahaan (organisasi) tersebut mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.⁹

Menurut Handoko, “dalam perencanaan, manajer memutuskan ‘apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya, bagaimana melakukannya, dan siapa yang melakukannya’”. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus melakukan aktivitas secara efektif dan efisien. Maka perusahaan harus melakukan beberapa hal yang dapat memberikan semangat kerja karyawan, diantaranya adalah memberikan jaminan sosial, menjaga keselamatan dan kesehatan kerja serta

⁸ Ibnu Khaldun, *Manusia Adalah Mahkluk Sosial*, (Yogyakarta:2012), Hal.7.

⁹Ibid., Hal.2.

menjaga dan membuat suatu lingkungan kerja yang baik dan kondusif. Semua faktor tersebut perlu diusahakan agar terdapat kesesuaian antara rencana yang ditetapkan dengan pelaksanaan yang dilakukan.¹⁰

Terkait mengenai jaminan kerja karyawan pada suatu perusahaan juga telah diatur dalam Undang-undang dan peraturan Jamsostek No. 3 Tahun 1992 Pasal 1 ayat 1: Jaminan sosial tenaga kerja adalah suatu perlindungan bagi tenaga kerja dalam santunan berupa uang sebagai pengganti sebagian penghasilan yang hilang atau berkurang sebagai akibat keadaan yang dialami oleh tenaga kerja seperti kecelakaan, sakit, hamil, hari tua, bersalin dan meninggal dunia.”¹¹

Kelapa sawit merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang menduduki posisi terpenting disektor pertanian, hal ini dikarenakan kelapa sawit mampu menghasilkan nilai ekonomi terbesar perhektarnya jika dibandingkan dengan tanaman penghasil minyak atau lemak lainnya

Wilayah Kabupaten Aceh Tamiang sangat berpotensi untuk pengembangan tanaman perkebunan, salah satu contoh yaitu kelapa sawit. Aceh Tamiang juga merupakan Kabupaten di Aceh yang paling banyak berdiri perusahaan pengolahan kelapa sawit. Kabupaten ini berdiri di jalur timur Sumatera yang sangat strategis untuk jalur transportasi dan hanya berjarak lebih kurang 250 km dari Kota Medan.

PT. Sisirau adalah salah satu perusahaan Pengolahan Minyak Kelapa Sawit (PMKS) yang berada di Desa Sidodadi, Kecamatan Kejuruan Muda, Kabupaten Aceh Tamiang. Keberadaan PT. Sisirau selama ini dianggap telah mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dan mengurangi pengangguran di

¹⁰Handoko, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta:BPFE,2000), Hal. 77.

¹¹Undang-Undang D No. 3 Tahun 1992 Tantang Jamsostek Pasal 1 Ayat 1

Desa Sidodadi, pernyataan ini sejalan dengan wawancara yang dilakukan kepada Kepala Tata Usaha (KTU) PT. Sisirau yang menyatakan 80% karyawan PT. Sisirau adalah masyarakat Desa Sidodadi.¹²

Sebagai perusahaan yang tergolong besar, PT. Sisirau haruslah memiliki komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan dengan mengedepankan tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitar. Maka dari itu PT. Sisirau dituntut untuk lebih berbuat nyata dengan menerapkan program *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) yang lebih efektif dari sebelumnya. Sehingga dapat mengkoordinir tuntutan *stakeholders* demi pembangunan Perusahaan berkelanjutan. Perusahaan PT. Sisirau perlu menunjukkan komitmennya untuk memperkuat hal-hal positif dan meminimalisir hal-hal negatif yaitu dengan turut serta meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat.

Sesuai dengan yang disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 pasal (74) tentang kewajiban sosial Perseroan Terbatas. Jika suatu Perseroan tidak melaksanakan kewajiban sosial dan lingkungan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selain itu PT. Sisirau juga dituntut harus lebih peka terhadap keluhan-keluhan karyawannya, seperti keluhan Arman yang sudah bekerja di perusahaan hampir 10 tahun mengeluhkan kurangnya perhatian perusahaan mengenai jaminan pendidikan yang diberikan perusahaan PT. Sisirau.¹³ Dengan demikian masyarakat sekitar dan karyawan yang bekerja pada PT. Sisirau sangat

¹² Sumber Kepala Tata Usaha PT. Sisirau

¹³ Wawancara Karyawan PT. Sisirau, Lokasi PT. Sisirau, Pada Tanggal 10 Agustus 2019, Pukul 12.00 Wib.

mengharapkan adanya perhatian perusahaan yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi di Desa Sidodadi.

Inilah yang menjadi alasan Penulis mengangkat dan mengajukan penelitian yang berjudul **“EKSISTENSI PT. SISIRAU TERHADAP KESEJAHTERAAN SOSIAL EKONOMI DI DESA SIDODADI KECAMATAN KEJURUAN MUDA KABUPATEN ACEH TAMIANG”**.

1.2. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian ini meliputi informasi seputar Peranan PT. Sisirau terhadap kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat di Desa Sidodadi. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*).
2. Informasi yang disajikan yaitu tentang: Data penduduk Sidodadi, peta desa, biografi perusahaan, jumlah karyawan PT. Sisirau dan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* yang ada di PT. Sisirau Desa Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah pokok yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran keberadaan perusahaan Pengolahan Minyak Kelapa Sawit (PMKS) PT. Sisirau terhadap kesejahteraan sosial masyarakat di Desa Sidodadi, Kecamatan Kejuruan Muda, Kabupaten Aceh Tamiang?
2. Bagaimana peran keberadaan perusahaan Pengolahan Minyak Kelapa Sawit (PMKS) PT. Sisirau terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Sidodadi, Kecamatan Kejuruan Muda, Kabupaten Aceh Tamiang?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran keberadaan perusahaan Pengolahan Minyak Kelapa Sawit (PMKS) PT. Sisirau terhadap kesejahteraan sosial masyarakat di Desa Sidodadi, Kecamatan Kejuruan Muda, Kabupaten Aceh Tamiang
2. Untuk mengetahui peran keberadaan perusahaan Pengolahan Minyak Kelapa Sawit (PMKS) PT. Sisirau terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Sidodadi, Kecamatan Kejuruan Muda, Kabupaten Aceh Tamiang

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ssebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang Pengolahan Minyak Kelapa Sawit.
2. Sebagai informasi bagaimana tingkat kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat Sidodadi dengan berdirinya perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Sisirau.
3. Sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang masih berhubungan dengan penelitian ini.

1.6. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka berikut penjelasan istilah-istilah penting yang terdapat pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Eksistensi adalah keberadaan, adanya.¹⁴ Eksistensi adalah suatu keberadaan atau keadaan kegiatan usahanya masih ada dari dulu hingga sampai sekarang dan masih diterima oleh lingkungan masyarakat perawang, dan keadaannya tersebut lebih dikenal atau lebih eksis dikalangan masyarakat.
2. Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.¹⁵
3. Perusahaan adalah keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus-menerus, bertindak ke luar untuk memperoleh penghasilan, dengan cara memperniagakan atau memperdagangkan, menyerahkan barang atau mengadakan perjanjian perdagangan.¹⁶
4. Sosial adalah ilmu yang hubungan antara manusia dalam kelompok-kelompok.¹⁷
5. Ekonomi adalah pengetahuan sosial yang mempelajari tingkah laku manusia dalam kehidupan masyarakat khususnya dengan usaha

¹⁴ Ebta Setiawaan, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2011), Hal.154.

¹⁵ Soerjono Soekanto, *Teori Peranan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), Hal. 243.

¹⁶ H.M.N Purwosutjipto, *Pengertian Pokok Hukum Dagang Indonesia* (Jakarta: Djambatan, 1981), Hal.15.

¹⁷ Soerjono Soekanto, *Hukum Adat Indonesia* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), Hal. 20.

memenuhi kebutuhan dalam rangka mencapai kemakmuran dan kesejahteraan.¹⁸

6. Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, usia, jenis rumah tinggal, dan kekayaan yang dimiliki.¹⁹
7. Kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang berarti aman sentosa dan makmur dan dapat berarti selamat terlepas dari gangguan. Sedangkan kesejahteraan diartikan dengan hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan dan ketentraman.²⁰
8. Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam adalah kesejahteraan secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan secara material maupun secara spiritual. Konsep kesejahteraan dalam ekonomi Islam tidak hanya diukur berdasarkan nilai ekonomi saja, tetapi juga mencakup nilai moral, spiritual, dan juga nilai sosial. Sehingga kesejahteraan berdasarkan Islam mempunyai konsep yang lebih mendalam.²¹
9. Kesejahteraan ekonomi adalah sesuatu yang sangat dekat dengan kemiskinan.²²

¹⁸ Richard G. Lipsey Dan Pete O Steiner, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Jakarta:Rineka Cipta,1991), Hal. 9.

¹⁹ Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, Dan Terapan* (Jakarta:Bumi Aksara,2012), Hal. 23.

²⁰ Badan Pusat Statistik, *Indikator Kesejahteraan*, (Jakarta:2015), Hal. 15.

²¹ Ibid., Hal.5.

²² Ali Khomsan, Dkk., *Indikator Kemiskinan Dan Misklasifikasi Orang Miskin* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2015), Hal. 21.

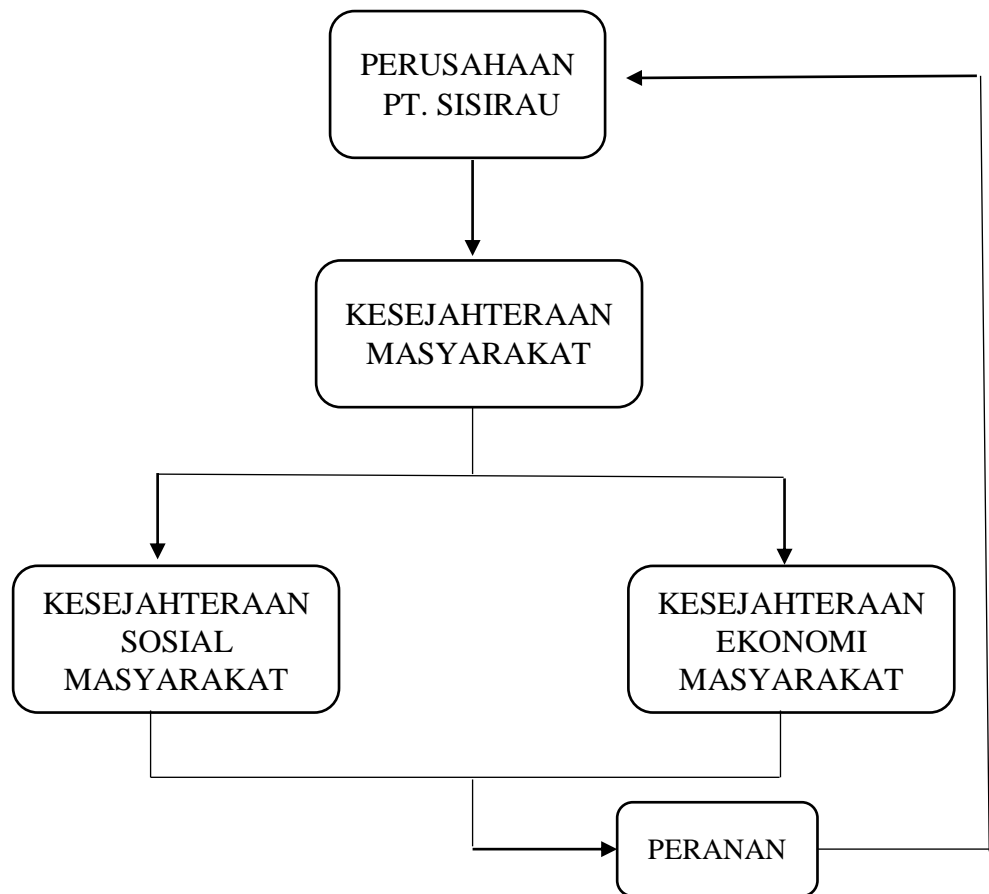
10. Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.²³
11. *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* adalah kewajiban perusahaan dalam menaati peraturan pemerintah yang tercantum dalam undang-undang pasal 74 Nomer 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar baik dari segi lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.²⁴

1.7. Kerangka Teori

Peranan adanya perusahaan membawa perubahan yang besar bagi masyarakat setempat. Hal tersebut dapat dilihat perubahan masyarakat dari segi sosial dan ekonomi masyarakat yang berlangsung hingga saat ini. Untuk lebih jelasnya skema konseptual dapat dilihat dibawah ini:

²³ Badan Pusat Statistik, *Indikator Kesejahteraan*, (Jakarta:2015), Hal. 25.

²⁴ Marthin Dkk, *Implementasi Prinsip Corporate Social Responsibility (Csr) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*, *Journal Of Private And Commercial Law* Volume 1 No. 1, November 2017, Hal.112.



1.8. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu tentang kelapa sawit telah dilakukan oleh banyak peneliti di luar Universitas Islam negeri Alauddin Makassar yang menjadi acuan peneliti dalam mengembangkan penelitiannya, diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Isral Wijaya *Peran Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Minanga Tallu Kecamatan Suka Maju Kabupaten Luwu Utara*.²⁵ Hasil penelitian ini menerangkan dua poin yaitu:

²⁵ Isra Wijaya, *Peran Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Minanga Tallu Kecamatan Suka Maju Kabupaten Luwu Utara* (Luwu Utara:IAIN Palopo,2019)

Pertama, sebuah perusahaan atau badan usaha. Kegiatan bisnis menjadi perilaku utama dari para pelaku bisnis. Selama ini perusahaan dianggap sebagai lembaga yang memberikan keuntungan bagi masyarakat, dimana menurut pendekatan akuntansi tradisional. Perusahaan dapat memaksimalkan labanya agar dapat memberikan sumbangan yang maksimum terhadap masyarakat, selain kepentingan masyarakat terakomodasi, hubungan masyarakat dengan perusahaan akan lebih erat. Artinya terdapat kerjasama yang saling menguntungkan kedua pihak.

Hubungan bisnis tidak lagi dipahami sebagai hubungan antara pihak yang mengeksploitasi dan pihak yang tereksploitasi, tetapi hubungan kemitraan dalam membangun lingkungan masyarakat lebih baik. Tidak hanya disektor perekonomian, tetapi juga dalam sektor sosial, pembangunan dan lain-lain.

Kedua, bahwa hasil penelitian menjelaskan bahwa peran perusahaan merekrut karyawan dari masyarakat sekitar perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi Masyarakat guna menyediakan lapangan pekerjaan untuk dalam pemerataan pendapatan masyarakat. Dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Desa Minanga Tallu Kec. Sukamaju Kab. Luwu Utara. Adapun perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang.

Perbedaannya yaitu, penelitian yang dilakukan Isral Wijaya lebih mentitik beratkan pada peran perusahaan kelapa sawit dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Minanga Tallu sedangkan peneliti lebih ke eksistensi perusahaan terhadap kesejahteraan sosial ekonomi

masyarakat. Persamaannya yaitu, sama-sama mengkaji mengenai kesejahteraan masyarakat.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ichsan Darwis *Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat Di Desa Bulu Mario Kabupaten Mamuju Utara*.²⁶

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak keberadaan perusahaan kelapa sawit di Desa Bulu Mario secara ekonomi membawa banyak dampak positif. Namun secara sosial membawa perubahan negatif berkenaan dengan tingkat gotong royong masyarakat. Sebelum adanya perusahaan intensitas gotong royong di Desa Bulu Mario sangatlah baik. 85 responden atau 93,4 persen dari total sampel menjawab selalu gotong royong. Sebaliknya, ketika sudah ada perusahaan intensitas gotong royong di Desa Bulu Mario mengalami penurunan yang sangat signifikan. Hanya tersisa 1 responden atau 1,1 yang menjawab selalu.

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Perbedaannya yaitu, penelitian yang dilakukan Ichsan Darwis membahas mengenai dampak kehidupan ekonomi masyarakat dan dampak kehidupan sosial ekonomi sebelum dan sesudah berdirinya perusahaan sedangkan peneliti membahas mengenai eksistensi perusahaan terhadap kesejahteraan sosial ekonomi. Persamaannya yaitu, sama-sama mengkaji mengenai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat.

²⁶ Ichsan Darwis. Skripsi: *Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat Di Desa Bulu Mario Kabupaten Mamuju Utara* (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2015)

3. Penelitian yang dilakukan oleh Willian Hendriono *Studi Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara.*²⁷

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Dampak keberadaan perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Sultra Prima Lestari terhadap kondisi sosial sangat mempengaruhi yaitu setelah adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Sultra Prima Lestari dibandingkan sebelum adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Sultra Prima Lestari.

Dampak tersebut seperti adanya akses pendidikan di Kecamatan Andowia, adanya aktivitas ekonomi baru seperti penginapan, rumah makan, jasa penyebrangan, dan salon. Setelah adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Sultra Prima Lestari mereka yang dulunya kurang sejahterah sekarang menjadi lebih sejahterah. Mereka datang dengan kondisi ekonomi nol, dampak keberadaan perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Sultra Prima Lestari terhadap kondisi ekonomi sangat mempengaruhi yaitu setelah adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Sultra Prima Lestari dibandingkan sebelum adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Sultra Prima Lestari.

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Perbedaannya yaitu, penelitian yang dilakukan oleh William Hendriono membahas tentang dampak sebelum dan sesudah adanya

²⁷Willian Hendriono. Skripsi: *Studi Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara* (Kendari: Universitas Halu Oleo,2016)

perkebunan kelapa sawit sedangkan peneliti membahas mengenai peranan fungsi keberadaan PT Sisirau terhadap kesejahteraan sosial ekonomi. Persamaanya yaitu, sama-sama mengkaji mengenai Sosial Ekonomi Masyarakat.

1.9. Metodologi Penelitian

1.9.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sehingga metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui apa saja peran keberadaan PT. Sisirau terhadap kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat di Desa Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang.

1.9.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Sidodadi dan lingkungan perusahaan PT. Sisirau di Desa Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang.

1.9.3. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode yang menjelaskan suatu permasalahan. Metode penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran PT. Sisirau terhadap kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat di Desa Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang. Adapun jenis data dalam penelitian ini yakni:²⁸

²⁸ Hadai Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta:Gadjah Mada University Press, 2006) Hal. 113.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui observasi yaitu dengan melakukan pengamatan pada tempat penelitian dan wawancara. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan Humas PT. Sisirau, masyarakat yang bekerja di PT. Sisirau Desa Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang. Data primer yang akan dikumpulkan meliputi data tentang pendapatan karyawan setempat serta peran sosial dan peran ekonomi yang dirasakan masyarakat dari adanya PT. Sisirau Desa Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang.

1.9.4. Subjek Penelitian

Menurut Hanafi subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang ataupun lembaga organisasi.²⁹ Jadi subjek penelitian merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta dilapangan. Pada penelitian ini subjek penelitian adalah Humas PT. Sisirau Desa Sidodadi, Informan dan responden penelitian adalah Kepala Desa Sidodadi, masyarakat yang bekerja atau yang menjadi karyawan PT. Sisirau Desa Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang.

Pada penelitian ini pengambilan Sampel Responden dilakukan dengan cara teknik *quata purposive sampling*, yaitu peneliti menggunakan pertimbangan sendiri secara sengaja dalam memilih anggota populasi yang dianggap dapat memberikan informasi yang diperlukan atau unit sampel yang sesuai dengan ciri-

²⁹ M.Hanafi Dan Halim A, *Metodologi Penelitian Bahasa* (Jakarta:Diadit Media Press,2011), Hal. 80.

ciri, sifat, atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.³⁰

Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra. S. Margono mengatakan bahwa observasi diartikan sebagai “Pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”.³¹ Sehingga, observasi merupakan salah satu langkah penting yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan akurasi data yang bersifat representative karena pada teknik ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati, menganalisa, memaknai, memahami dan menyimpulkan aktivitas social yang terjadi sesuai dengan fokus penelitian.

b. *Interview* (Wawancara)

Interview atau wawancara adalah “Sebuah percakapan antara peneliti (seseorang yang ingin mendapatkan informasi terkait dengan subjek penelitian) dan informan (seorang yang sekiranya yang mempunyai informasi terhadap subjek)”.³² Dan proses memperoleh keterangan data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Proses interview (wawancara) dilakukan untuk mendapatkan data dari informan, yaitu: Humas PT. Sisirau Desa Sidodadi, Masyarakat Desa

³⁰ Kuncoro Mudrajad, Ph. D, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), Hal. 140.

³¹ Margono., *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Hal. 158.

³² M Burhan Bungin., *Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007) Hal. 108.

Sidodadi yang menjadi Karyawan perusahaan PT.Sisirau, Kepala Desa Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang.

Dalam penelitian ini Peneliti bertindak sebagai interview (pewawancara) yang mengajukan pertanyaan kepada informan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab setiap pertanyaan pewawancara. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurut mereka tidak dapat dipublikasikan. Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang terstruktur, yaitu proses wawancara yang dilakukan secara terencana. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menyiapkan *interview guide* sebagai panduan dalam mewawancarai informan untuk mendapatkan informasi tentang penelitian.

c. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, cara pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu metode yang digunakan penelitian sosial. Dalam bukunya S. Margono dikenal dengan istilah *documenter*. Menurut beliau: *Dokumenter* adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut dengan teknik dokumenter atau studi *documenter*.³³ Dokumenter dalam penelitian ini bersumber dari dokumen-dokumen ataupun arsip-arsip yang terdapat pada perusahaan.

³³Margono., *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Hal. 181.

1.10. Sistematika Pembahasan

BAB I. PENDAHULUAN

BAB ini berisi tentang latar belakang masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika Penelitian.

BAB II. LANDASAN TEORI

Memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka konseptual dan terkait dengan tema skripsi.

BAB III. METODE PENELITIAN

Memuat secara rinci metode penelitian penelitian yang digunakan peneliti beserta justifikasi/alasannya, jenis penelitian, lokasi, populasi dan sampel, subyek penelitian serta metode pengumpulan data.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

2.1. Pengertian Perusahaan

Perusahaan adalah keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus-menerus, bertindak ke luar untuk memperoleh penghasilan, dengan cara memperdagangkan, menyerahkan barang atau mengadakan perjanjian perdagangan.³⁴ Perkembangan pengertian perusahaan dapat dijumpai dalam undang-undang Nomor 3 Tahun 1992 tentang wajib daftar perusahaan dan undang-undang Nomor 8 Tahun 1997 tentang dokumen perusahaan.³⁵ Menurut Pasal 1 huruf b Undang-Undang Nomor 3 tahun 1982, perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang bersifat tetap dan terus menerus dan didirikan, bekerja serta berkedudukan dalam wilayah Republik Indonesia untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba.

Pasal 1 butir 2 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1997 mendefinisikan perusahaan sebagai bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan atau laba, baik yang diselenggarakan oleh orang perseorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan dalam wilayah negara Republik Indonesia.

³⁴H.M.N Purwosutjipto, *Pengertian Pokok Hukum Dagang Indonesia* (Jakarta:Djambatan,1981), Hal.15.

³⁵Zainal Asikin Dan Pria Suhartana, *Penghantar Hukum Perusahaan* (Jakarta:Prenadamdia Group,2016), Hal. 5.

untuk perusahaannya. Badan usaha ini adalah status dari perusahaan tersebut yang terdaftar di pemerintah secara resmi.³⁶

2.1.1. Perseroan Terbatas (PT)

Pengertian Perseroan Terbatas (PT) adalah badan hukum yang didirikan berdasarkan perjanjian, maka Pasal 7 ayat (1) Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT) sebagai konsekuensinya mensyaratkan bahwa PT harus didirikan oleh dua orang atau lebih. Orang disini adalah dalam arti orang pribadi atau badan hukum. Dengan demikian, PT itu dapat didirikan oleh orang pribadi atau badan hukum.³⁷

Sebagaimana ditetapkan undang-undang bahwa PT dibentuk atau “didirikan berdasarkan perjanjian”, maka untuk membentuk PT, langkah pertama adalah membuat perjanjian pendirian PT antara inisiator atau calon pemodal pertama.³⁸ Menurut KUHD, pendirian PT dilakukan dengan akta otentik. Akta pendirian yang otentik tersebut kemudian disampaikan terlebih dahulu kepada Menteri Kehakiman untuk mendapatkan pengesahan. Pengesahan dari Menteri Kehakiman baru akan diberikan apabila syarat-syarat dalam anggaran dasar perseroan tidak bertentangan dengan kepentingan umum maupun kesusilaan.³⁹

Dalam hal ini berlaku ketentuan hukum perjanjian dalam arti semua syarat dan prinsip yang terdapat dalam hukum perjanjian

³⁷R.Khairandy, *Pokok-Pokok Hukum Dagang Di Indonesia*(Yogyakarta:Fhuiu Press,2003), Hal. 71.

³⁸Agus Sarjono Dkk, *Pengantar Hukum Dagang* (Jakarta:PT. Raja Grafindo,2014) Hal. 74.

³⁹Mulhadi, *Hukum Perusahaan* (Bogor:Ghalia Indonesia,2010), Hal. 84.

berlaku juga dalam proses pembentukan PT tersebut. Namun demikian, prinsip konsensual dari hukum perjanjian tidak berlaku karena syarat untuk mendirikan PT bersifat formal, yaitu perjanjiannya harus dibuat atau dituangkan dalam bentuk Akta Autentik.⁴⁰ Dengan demikian, sifat perjanjian pembentukan atau pendirian PT adalah formal, dan bukan konsensual sebagaimana perjanjian pada umumnya.

2.1.2. Jenis-jenis Perseroan Terbatas (PT)

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang Penanaman Modal, Maka PT dapat dibedakan dalam dua jenis, yaitu:

1. PT terbuka, terbuka yaitu perseroan yang modal dan jumlah pemegang saham yang memenuhi kriteria tertentu atau perusahaan yang melakukan penawaran umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal. Menurut Undang-Undang Penanaman Modal yang dimaksud dengan PT terbuka atau dalam Undang-Undang Penanaman Modal disebut perusahaan publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki sekurang-kurangnya oleh 300 pemegang saham dan dimiliki modal disetor sekurang-kurangnya Rp 3 miliar atau suatu jumlah pemegang saham atau modal disetor yang ditetapkan oleh peraturan pemerintah.

⁴⁰ Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Terbatas Pasal 7 Ayat 1

2. PT tertutup adalah Perseroan yang tidak termasuk dalam kategori PT terbuka.⁴¹

2.1.3. Pendirian, Pendaftaran dan Pengumuman Perseroan Terbatas (PT)

Ketentuan bahwa pendirian PT harus dituangkan dalam bentuk Akta Notariil yang mengharuskan Notaris untuk mempersiapkan segala sesuatu guna melaksanakan ketentuan tersebut. Akta tersebut bersifat terbuka untuk diisi content-nya berdasarkan kesepakatan para pendiri PT. Dalam praktik, draft akta dan AD PT ini sudah disiapkan berdasarkan standar atau ketentuan UUPT dengan beberapa variasi bahasa yang sesuai dengan artikulasi tiap-tiap Notaris.⁴²

Selanjutnya Akta Pendirian dan AD PT sudah dibuat dengan benar dan sempurna, akta tersebut disampaikan ke Kementerian Hukum dan HAM untuk mendapatkan persetujuan atau pengesahan sebagai badan hukum. Ada beberapa ketentuan administratif dalam proses ini, baik yang diatur dalam UUPT sendiri maupun pelaksanaannya. Setelah semua persyaratan administratif untuk keperluan pengesahan terpenuhi, Menteri akan memberikan persetujuan atau pengesahan atas berdirinya PT yang bersangkutan dalam waktu paling lambat 14 hari sejak dipenuhinya semua persyaratan.⁴³

Dan dengan pengesahan tersebut, PT memperoleh status sebagai Badan Hukum. Setelah proses pengesahan akta selesai dilakukan, selanjutnya PT yang didaftarkan ke daftar Perusahaan yang disediakan

⁴¹Apiaty Kamaluddin, *Administrasi Bisnis* (Makassar: CV Sah Media, 2017), Hal. 98-99.

⁴²Ibid., 99-100

⁴³Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Pasal 10 Ayat 6

khusus dan diumumkan dalam Berita Negara.⁴⁴ Berdasarkan UUPT, pendaftaran dan pengumuman PT diselenggarakan secara satu atap, yang dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM. Pendaftaran dimaksudkan untuk menyediakan data resmi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.⁴⁵

Pengumuman dimaksudkan untuk memenuhi syarat publitas menyangkut terbentuknya badan hukum PT yang baru. Selain penempatan data PT dalam daftar perusahaan, kelahiran suatu PT sebagai badan hukum juga harus diketahui oleh publik. Itulah sebabnya lahirnya suatu PT harus diumumkan sebagai syarat publitas kelahiran badan hukum baru.

Syarat publitas itu dilakukan melalui pengumuman pendirian PT itu dalam Tambahan Berita Negara. Tentu saja dengan pengumuman itu tidak serta merta berarti bahwa semua orang akan tahu bahwa telah lahir suatu badan hukum baru. Pengumuman itu hanya melahirkan anggapan hukum bahwa pasca pengumuman semua orang “dianggap” tahu telah lahir suatu badan hukum baru. Anggapan hukum ini penting dalam rangka kepastian hukum bahwa dengan dilakukannya pengumuman, maka semua orang dianggap mengetahui aturan main atau isi Anggaran Dasar PT yang bersangkutan.

Aturan main ini penting karena mungkin saja suatu saat PT akan terlibat dalam hubungan hukum dengan pihak-pihak tertentu. Aturan main itu misalnya menyangkut bidang usaha PT yang bersangkutan. Hal ini berhubungan dengan kewenangan PT dalam melakukan tindakan hukum.

⁴⁴ Agus Sarjono Dkk, *Pengantar Hukum Dagang* (Jakarta:PT. Raja Grafindo,2014) Hal. 76.

⁴⁵Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1982 Tentang Wajib Daftar Perusahaan

Aturan main itu juga berkenaan dengan siapa yang berwenang mengelola dan melakukan hubungan hukum atas nama PT, serta batas-batas kewenangannya, dan seterusnya.

Setelah semua prosedur dilaksanakan, maka PT yang bersangkutan sah eksistensinya sebagai badan hukum yang sempurna, maksudnya adalah bahwa sejak akta pendirian PT diumumkan dalam Tambahan Berita Negara, maka karakteristik PT sebagai badan hukum telah terpenuhi, antara lain adanya tanggung jawab terbatas (*limited liability*) dan eksistensinya yang terpisah (*separate existence*) dari para pemodal dan pengurusnya. Dengan selesainya pendaftaran dan pengumuman, karakteristik PT sebagai badan hukum telah sepenuhnya diakui, dalam arti adanya *separate liability*.

2.2. Corporate Sosial Responsidability (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan sesuai dengan isi pasal 74 Undang-Undang Nomer 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT).⁴⁶ Adanya undang-undang tentang CSR ini, industri atau koperasi-koperasi wajib untuk melaksanakannya, namun meskipun kewajiban ini bukan suatu beban yang memberatkan. Perlu diperhatikan pembangunan suatu negara bukan hanya tanggung jawab pemerintah dan industri saja, tetapi setiap manusia berperan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dan pengelolaan kualitas hidup masyarakat.

Konsep CSR itu sendiri pertama kali dikemukakan oleh Howard R. Bowen pada tahun 1953 yang menyatakan bahwa, "*it refers to the obligations of*

⁴⁶Marthin dkk. 2017. "*Implementasi Prinsip Corporate Social Responsibility (Csr) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*" *Journal Of Private And Commercial Law* Volume 1 No. 1.

businessmen to pursue those policies, to make those decisions, or to follow those lines of action which are desirable in terms of the objectives and values of our society”⁴⁷ Secara sederhana, Jhonatan Sofian menyebutkan CSR sebagai suatu konsep yang mewajibkan perusahaan untuk memenuhi dan memperhatikan kepentingan para *stakeholder* dalam kegiatan operasinya mencari keuntungan. *Stakeholder* yang dimaksud di antaranya adalah para karyawan (buruh), kostumer, masyarakat, komunitas lokal, pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat (LSM).⁴⁸

2.3. Kelapa Sawit

Kelapa sawit (*Elaeis*) adalah “tumbuhan industri penting penghasil minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar (*biodiesel*)”.⁴⁹ Perkebunannya menghasilkan keuntungan besar sehingga banyak hutan dan perkebunan lama dikonversi menjadi perkebunan kelapa sawit. Kelapa sawit berbentuk pohon. Tingginya dapat mencapai 24 meter. Akar serabut tanaman kelapa sawit mengarah ke bawah dan samping. Selain itu juga terdapat beberapa akar napas yang tumbuh mengarah ke samping atas untuk mendapatkan tambahan *aerasi* .

Buah sawit mempunyai warna bervariasi dari hitam, ungu, hingga merah tergantung bibit yang digunakan. Buah bergerombol dalam tandan yang muncul dari tiap pelapah. Minyak dihasilkan oleh buah. Kandungan minyak bertambah sesuai kematangan buah. Setelah melewati fase matang, kandungan asam lemak bebas (FFA, *free fatty acid*) akan meningkat dan buah akan rontok dengan

⁴⁷ Ismail Solihin, Corporate Social Responsibility: from Charity to Sustainability (Jakarta: Salemba Empat, 2009, Hal. 16.

⁴⁸ Jonathan Sofian Lusa, 2007, Mencari Bentuk Ideal Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, <http://jsolian.wordpress.com/2007/06/10/>, Diakses pada tanggal 09 Agustus 2021

⁴⁹ Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian* (Jakarta: LP3ES, 1989), Hal. 55.

sendirinya. Inti sawit (kernel, yang sebetulnya adalah biji) merupakan *endosperma* dan *embrio* dengan kandungan minyak inti berkualitas tinggi. Kelapa sawit berkembang biak dengan cara *generatif*. Buah sawit matang pada kondisi tertentu embrionya akan berkecambah menghasilkan tunas (*plumula*) dan bakal akar (*radikula*).⁵⁰

Dari penjelasan tersebut sehingga dapat dikaitkan dengan firman Allah swt QS. Al-Hijr (15) : 19.

وَالْأَرْضَ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوْسِيَ وَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ
مُوزُونٍ

Terjemahnya :

“Dan kami telah menghamparkan bumi dan menjadikan padanya gunung-gunung dan Kami tumbuhkan padanya segala sesuatu menurut ukuran.”⁵¹

Ayat diatas menjelaskan tentang kekuasaan Ilahi dalam penciptaan, atas tersebut diatas mengisyaratkan tentang nikmat tanah dan berkahnya bagi manusia. Ayat ini menyebutkan bahwa seluruh alam semesta dari gunung hingga lautan tercipta sesuai takaran yang tepat dan bukan terjadi secara kebetulan.⁵² Gambaran akan kebesaran tampak jelas dalam redaksi ayat diatas. Isyarat tentang langit dengan menyebut kata buruj yang megah. Mengisyaratkan juga tentang tumbuhan yang diberi sifat “sesuai ukuran”.

⁵⁰Munandar, Izwar. Skripsi: *Analisis Kehilangan Crude Palm Oil Pada Pabrik Kelapa Sawit Bah Jambi Pt. Perkebunan Nusantara IV* (Medan:Universitas Sumatra Utara,2011), Hal.4.

⁵¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, 2002, Hal . 264.

⁵² Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Jilid 8 Jus 15-16* (Jakarta:Gema Insani,2015), Hal. 122.

Arti *mauzun* disini adalah bahwa setiap tumbuhan yang ada di bumi ditumbuhkan dalam penciptaan yang sangat rapi, teliti, dan tepat. Bersama dengan hal itu, dalam suasana kebesaran muncul kata “keperluan hidup”. Jadi bumi yang terbentang luas dan dapat dijalani, gunung-gunung yang tertancap di bumi, yang di sertai dengan ukuran. Dari tumbuhan tersebut dihasilkan sumber penghidupan yang disediakan Allah swt untuk manusia yang hidup di muka bumi.

Sumber penghidupan ini adalah rezeki yang disiapkan untuk kebutuhan pokok dan kebutuhan hidup yang lain. Dengan demikian, Allah SWT menyediakan seluruh kebutuhan hidup manusia. Selain manusia, terdapat makhluk lain yang hidup di muka bumi ini dan Allah swt memberikan rezeki kepada mereka dan memenuhi kebutuhannya.

2.3.1. Pengolahan Minyak Kelapa Sawit

Pengolahan buah sawit menjadi *Crude Palm Oil* (CPO) dilakukan dalam beberapa tahap yaitu penerimaan Tandan Buah Segar (TBS), perebusan, perontokan, pelumatan, ekstraksi minyak dan klarifikasi.⁵³

1. Penerimaan Tandan Buah Segar (TBS)

Tandan Buah Segar (TBS) dikelola dengan baik untuk menghindari kerusakan pada buah yang dapat menyebabkan rendahnya kualitas minyak yang dihasilkan.

2. Perebusan

Perebusan dilakukan menggunakan uap pada tekanan 3 kg/cm² pada suhu 143° C selama 1 jam. Proses ini dilakukan untuk mencegah

⁵³Fitriyono A.Yustaningwarno, *Proses Pengolahan Dan Aplikasii Minyak Sawit Merah Pada Industri Pangan*, Vitasphere Vol. II, Agustus 2012, Hal. 1-11.

naiknya jumlah asam lemak bebas karena reaksi enzimatis, mempermudah perontokan buah, dan mengkondisikan inti sawit untuk meminimalkan pecahnya inti sawit selama pengolahan berikutnya.

3. Perontokan

Tujuan dari perontokan adalah memisahkan buah yang sudah direbus dari tandannya. Perontokan dilakukan dengan dua cara yaitu penggoyangan dengan cepat dan pemukulan.

4. Pelumatan

Pelumatan dilakukan untuk memanaskan buah memisahkan perikrap dari inti, dan memecah sel minyak sebelum mengalami ekstraksi. Kondisi terbaik pelumatan ada pada suhu 95-100° *Celsius* selama 20 menit.

5. Ekstraksi minyak

Ekstraksi minyak biasanya dilakukan dengan mesin pres akan menghasilkan dua kelompok produk yaitu (1) campuran antara air, minyak dan padatan, (2) cake yang mengandung serat dan inti.

6. Klarifikasi

Minyak kasar hasil ekstraksi akan memiliki komposisi 66% minyak, 24% air, dan 10% padatan bukan minyak (*nonoily solids*). Karena kandungan kepadatannya cukup tinggi, maka harus dilarutkan dengan air untuk mendapatkan pengendapan yang diinginkan. Setelah dilarutkan, minyak kasar disaring untuk memisahkan bahan berserat. Produk kemudian diendapkan untuk memisahkan minyak dan

endapan. Minyak pada bagian atas diambil dan dilewatkan pada pemumi setrifugal yang diikuti oleh pengering vakum. Selanjutnya didinginkan sebelum disimpan dalam tangki penyimpanan.

2.4. Pengertian Kesejahteraan

Istilah kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang berarti aman sentosa dan makmur dan dapat berarti selamat terlepas dari gangguan. Sedangkan kesejahteraan diartikan dengan hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan dan ketentraman.⁵⁴

2.4.1. Kriteria Sejahtera

Menurut BPS dalam penelitian Eko Sugiharto indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada delapan, yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak kejenjang pendidikan, dan kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi.

1. Indikator Pendapatan digolongkan menjadi 3 item yaitu:

- 1) Tinggi (> Rp. 10.000.000)
- 2) Sedang (Rp. 5.000.000)
- 3) Rendah (<Rp. 5.000.000)

2. Indikator Pengeluaran digolongkan menjadi 3 item yaitu:

- 1) Tinggi (> Rp. 5.000.000)
- 2) Sedang (Rp. 1.000.000- Rp. 5.000.000)

⁵⁴ Badan Pusat Statistik, Indikator Kesejahteraan, (Jakarta:2015), Hal.15.

3) Rendah (< Rp. 1.000.000)

3. Indikator tempat tinggal yang di nilai ada 5 item yaitu, jenis atap rumah, dinding, status kepemilikan rumah, lantai dan luas lantai. Dari 5 item tersebut kemudian akan digolongkan ke dalam 3 golongan:

1) Permanen

Kriteria permanen ditentukan oleh kualitas dinding, atap dan lantai. Bangunan rumah permanen adalah rumah yang dindingnya terbuat dari tembok/ kayu kualitas tinggi, lantai terbuat dari ubin/keramik/kayu kualitas tinggi dan atapnya terbuat dari seng/genteng/sirap/asbes.

2) Semi Permanen

Rumah semi permanen adalah rumah yang dindingnya setengah tembok/bata tanpa plaster/kayu kualitas rendah lantai dari ubin/semen dan atapnya seng/genteng.

3) Non permanen

Rumah non permanen adalah rumah yang dindingnya sangat sederhana lantainya dari tanah atapnya dari daun-daunan.

4. Indikator fasilitas tempat tinggal yang dinilai dari 12 item, yaitu pekarangan, alat elektronik, pendingin, penerang, kendaraan yang

dimiliki, bahan bakar untuk memasak, sumber air bersih, fasilitas air minum, cara memperoleh air minum, sumber air minum, fasilitas MCK dari rumah. Dari dua belas item tersebut kemudian akan digolongkan ke dalam 3 golongan yaitu:

- 1) Lengkap
- 2) Cukup
- 3) Kurang

5. Indikator Kesehatan anggota keluarga digolongkan menjadi 3 item yaitu:

- 1) Bagus (<25% sering sakit)
- 2) Cukup (25%-50% sering sakit)
- 3) Kurang (<50% sering sakit)

6. Indikator kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan terdiri dari lima item yaitu jarak rumah sakit terdekat, jarak toko obat, penanganan obat-obatan, harga obat-obatan, dan alat kontrasepsi. Dari lima item tersebut kemudian akan digolongkan ke dalam 3 golongan yaitu:

- 1) Mudah
- 2) Cukup
- 3) Sulit

7. Indikator kemudahan memasukkan anak kejenjang pendidikan terdiri dari tiga item yaitu biaya sekolah, jarak sekolah, dan proses

penerimaannya. Dari tiga item tersebut kemudian akan di golongkan kedalam tiga golongan yaitu:

- 1) Muda
- 2) Cukup
- 3) Sulit

8. Indikator kemudahan mendapatkan transportasi terdiri dari tiga item yaitu, ongkos kendaraan, fasilitas kendaraan, dan status kepemilikan kendaraan. Dari tiga item tersebut dapat digolongkan kedalam tiga golongan:

- 1) Mudah
- 2) Cukup
- 3) Sulit.⁵⁵

2.5. Kesejahteraan Menurut Prespektif Islam

Menurut Pusat Pengkajian dan pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) kesejahteraan menurut Islam mencakup dua pengertian, yaitu:⁵⁶ Pertama, Kesejahteraan holistik dan seimbang, yaitu kecukupan materi yang didukung oleh terpenuhinya kebutuhan spiritual serta mencakup individu dan sosial. Sosok manusia terdiri atas unsur fisik dan jiwa, karenanya kebahagiaan haruslah menyeluruh dan seimbang diantara keduanya. Demikian pula manusia memiliki dimensi individual sekaligus sosial. Manusia akan merasa bahagia jika terdapat keseimbangan diantara dirinya dengan lingkungan sosialnya.

⁵⁵Badan Pusat Statistik, *Indikator Kesejahteraan*, (Jakarta:BPS, 2015), Hal.63.

⁵⁶ Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) UII, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008),Hal. 4.

Kedua, Kesejahteraan di dunia dan akhirat (*falah*), sebab manusia tidak hanya hidup di alam dunia saja, tetapi juga di alam setelah kematian/kemusnahan dunia (akhirat). Kecukupan materi di dunia ditunjukkan dalam rangka untuk memperoleh kecukupan di akhirat. Jika kondisi ideal ini tidak tercapai maka kesejahteraan di akhirat tentu lebih diutamakan, sebab ini merupakan sesuatu yang abadi dan lebih bernilai (*valuable*) dibanding kehidupan dunia.

Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam adalah kesejahteraan secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan secara material maupun secara spiritual. Konsep kesejahteraan dalam ekonomi Islam tidak hanya diukur berdasarkan nilai ekonomi saja, tetapi juga mencakup nilai moral, spiritual, dan juga nilai sosial. Sehingga kesejahteraan berdasarkan Islam mempunyai konsep yang lebih mendalam.⁵⁷

Kesejahteraan hidup seseorang pada realitasnya memiliki banyak indikator yang dapat diukur. Pengukuran tingkat kesejahteraan seseorang juga sering mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Pada tahun 1950-an kesejahteraan diukur dari aspek fisik seperti berat badan, tinggi, dan gizi, harapan hidup serta *income*. Pada tahun 1980-an terjadi perubahan dimana kesejahteraan diukur dari *income*, tenaga kerja dan hak-hak sipil. Pada tahun 1990-an terjadi perubahan lagi, Mahbub Ul-Haq merumuskan ukuran kesejahteraan dengan *Human Development Index* (HDI). Dengan HDI, kesejahteraan tidak lagi ditekankan pada aspek ekonomi saja, tetapi juga pada aspek kualitas sosial individu. HDI merupakan

⁵⁷Ibid., Hal.5.

gabungan dari tiga komponen, yaitu indeks harapan hidup, indeks pendidikan, dan indeks pendapatan per kapita.⁵⁸

2.6. Kesejahteraan Sosial Ekonomi

Sejahtera bermakna aman sentosa dan makmur, selamat atau terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya. Kesejahteraan dapat dimaknai dengan hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, ketenteraman, kesenangan hidup, dan sebagainya.⁵⁹

2.6.1. Kesejahteraan Sosial

Dalam UU No. 11 tahun 2011 Tentang Kesejahteraan Sosial dijelaskan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Sedangkan penyelenggaraan kesejahteraan sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga Negara, yang meliputi rehabilitas sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial.⁶⁰

Menurut Fahrudin bahwa yang dimaksud dengan kesejahteraan sosial adalah sistem yang terorganisasi dari pelayanan-pelayanan sosial dan institusi-institusi yang dirancang untuk membantu individu-individu dan kelompok-kelompok guna mencapai standar hidup dan kesehatan yang memadai dan

⁵⁸Ziauddin Sardar, *Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan Vol. 3 No. 5 Mei 2016, Hal. 391-401.

⁵⁹Depdiknas, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), Hal. 1284.

⁶⁰ Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2011 Tentang Kesejahteraan Sosial Pasal 1 Ayat 1.

relasi-relasi personal dan sosial sehingga memungkinkan mereka dapat mengembangkan kemampuan dan kesejahteraan sepenuhnya selaras dengan kebutuhan-kebutuhan keluarga dan masyarakatnya.⁶¹

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1974 Pasal 2 Ayat 1 Kesejahteraan sosial ialah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, materil ataupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketenteraman lahir batin, yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebetuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila.

Sedangkan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1974 kemudian diganti UU 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial menyatakan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.⁶²

Rumusan di atas menggambarkan kesejahteraan sosial sebagai suatu keadaan di mana digambarkan secara ideal adalah suatu tatanan (tata kehidupan) yang meliputi kehidupan material maupun spiritual, dengan tidak menempatkan satu aspek lebih penting dari yang lainnya, tetapi lebih mencoba

⁶¹Fahrudin Adi, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung: Rafika Aditama, 2014), Hal. 9.

⁶²Fahrudin Adi, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2012), Hal. 8.

melihat pada upaya mendapatkan titik keseimbangan. Titik keseimbangan yang dimaksud adalah keseimbangan antara aspek sosial, materil, dan spiritual.⁶³

Ketika membahas kesejahteraan sosial salah satu aspek yang penting untuk dibahas adalah pembangunan kesejahteraan sosial, Pembangunan kesejahteraan sosial adalah usaha yang terencana dan terarah yang meliputi berbagai bentuk intervensi sosial dan mengatasi masalah sosial, serta memperkuat institusi-institusi sosial. Ciri utama pembangunan kesejahteraan sosial adalah holistik komprehensif dalam arti setiap pelayanan sosial yang diberikan senantiasa menempatkan penerima pelayanan (*beneficiaries*) sebagai manusia, baik dalam arti individu maupun kolektifitas, yang tidak terlepas dari sistem lingkungan sosiokulturalnya.⁶⁴

Adapun kesejahteraan sosial mempunyai tujuan untuk mencapai kehidupan yang sejahterah dalam arti tercapainya standar kehidupan pokok seperti sandang, perumahan, pangan, kesehatan, dan relasi-relasi sosial yang harmonis dengan lingkungannya dan untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat di lingkungannya, misalnya dengan menggali sumber-sumber, meningkatkan, dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan.

Indikator kesejahteraan di keluarkan oleh beberapa ahli maupun badan. Diantaranya, kriteria tingkat kesejahteraan dilihat berdasarkan Bappenas status kesejahteraan dapat diukur berdasarkan proporsi pengeluaran rumah tangga. Rumah tangga dapat dikatakan sejahtera apabila proporsi pengeluaran untuk

⁶³ Adi Dan Isbandi Rukmiyanto, *Kesejahteraan Sosial* (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2013), Hal. 23.

⁶⁴Edi Suharto, *Analisi Kebijakan Publik* (Bandung:Alfabeta,2008), Hal. 35.

kebutuhan pokok sebanding atau lebih rendah dari proporsi pengeluaran untuk kebutuhan bukan pokok. Sebaliknya, rumah tangga dengan proporsi pengeluaran kebutuhan pokok lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran untuk kebutuhan bukan pokok, dapat dikategorikan sebagai rumah tangga dengan status kesejahteraan rendah.⁶⁵

Lalu menurut Badan Pusat Statistik (BPS) ada 14 kriteria untuk menentukan keluarga/rumah tangga miskin seperti luas bangunan, jenis lantai, dinding, fasilitas MCK, sumber penerangan, sumber air minum, jenis bahan bakar untuk memasak, frekuensi mengkonsumsi daging, susu dan ayam, frekuensi membeli pakaian dalam setahun, frekuensi makan setiap hari, kemampuan untuk berobat, luas lahan usaha tani, pendidikan kepala keluarga, dan tabungan/ barang yang mudah dijual dengan nilai minimal Rp 500.000,- seperti sepeda motor kredit/ non-kredit, emas, ternak.⁶⁶

2.6.2. Kesejahteraan Ekonomi

Kesejahteraan ekonomi adalah sesuatu yang sangat dekat dengan kemiskinan. Penentuan garis kemiskinan salah satunya dilakukan dengan menghitung biaya hidup minimum rumah tangga dan individu. Yang dimaksud dengan biaya hidup minimum rumah tangga adalah segala kebutuhan anggota rumah tangga yang harus terpenuhi dan penggunaannya bisa dilakukan bersama-sama dengan anggota rumah tangga lain, misalnya listrik, bahan bakar

⁶⁵Program Pembangunan Nasional Penanggulangan Kemiskinan. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Jakarta

⁶⁶Widjajanti Isdijoso, Dkk, *Penetapan Kriteria Dan Variabel Pendataan Penduduk Miskin Yang Komprehensif Dalam Rangka Perlindungan Penduduk Miskin Di Kabupaten/Kota* (SMERU Research Institute:2016), Hal. 7.

(gas), komunikasi, TV, keperluan sosial, peralatan dapur, peralatan kamar mandi, peralatan kebersihan, peralatan ibadah dan lain-lain.⁶⁷

2.6.2.1. Kesejahteraan Ekonomi Konvensional

Kesejahteraan ekonomi konvensional hanya menekankan pada kesejahteraan material, dengan mengabaikan kesejahteraan spiritual dan moral. Dimana kesejahteraan ekonomi konvensional menggunakan dua pendekatan dalam menentukan kesejahteraan ekonomi, yaitu pendekatan Neo-Klasik dan pendekatan ekonomi kesejahteraan yang baru (*modern*). Pendekatan Neo-Klasik berasumsi bahwa nilai guna merupakan kardinal dan konsumsi tambahan itu menyediakan peningkatan yang semakin kecil dalam nilai guna (*diminishing marginal utility*).⁶⁸

Pendekatan Neo-Klasik lebih lanjut berasumsi bahwa semua individu mempunyai fungsi nilai guna yang serupa, oleh karena itu hal tersebut mempunyai makna untuk membandingkan nilai guna individu dengan nilai guna milik orang lain. Oleh karena asumsi ini, hal tersebut memungkinkan untuk membangun suatu fungsi kesejahteraan sosial dengan hanya menjumlahkan seluruh fungsi nilai guna individu. Pendekatan modern perkembangan dari Neo-Klasik di mana perpaduan antara kesejahteraan tidak dapat diukur hanya dengan materi namun non materi juga dipertimbangkan dalam menentukan sebuah kesejahteraan.

⁶⁷ Ali Khomsan, Dkk., *Indikator Kemiskinan Dan Misklasifikasi Orang Miskin* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2015), Hal. 21.

⁶⁸ Dominick Salvatone, *Teori Mikroekonomi*, (Jakarta : Erlangga, 2009), Hal 56.

Sebab kesejahteraan meliputi jasmani yang bersifat materil dan rohani yang bersifat non materil.⁶⁹

2.6.2.2. Kesejahteraan Ekonomi Syariah

Kesejahteraan ekonomi syariah bertujuan mencapai kesejahteraan manusia secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan material, kesejahteraan spiritual dan moral. Konsep ekonomi kesejahteraan syariah bukan saja berdasarkan manifestasi nilai ekonomi, tetapi juga nilai moral dan spiritual, nilai sosial dan nilai politik Islami.

Dalam pandangan syariah terdapat 3 segi sudut pandang dalam memahami kesejahteraan ekonomi yakni: Pertama, dilihat dari pengertiannya, sejahtera sebagaimana dikemukakan dalam Kamus Besar Indonesia adalah aman, sentosa, damai, makmur, dan selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya. Pengertian ini sejalan dengan pengertian “Islam” yang berarti selamat, sentosa, aman, dan damai. Dari pengertiannya ini dapat dipahami bahwa masalah kesejahteraan sosial sejalan dengan misi Islam itu sendiri. Misi inilah yang sekaligus menjadi misi kerasulan Nabi Muhammad SAW, sebagaimana dinyatakan dalam ayat yang berbunyi:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: “Dan tidaklah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam” (Q.S.

Al-Anbiyâ’: 107).⁷⁰

⁶⁹ M. Taufik Berutu. Skripsi: *Kesejahteraan Ekonomi Petani Tradisional Bawang Merah Di Haranggaol* (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017), Hal. 19.

Kedua, dilihat dari segi kandungannya, terlihat bahwa seluruh aspek ajaran Islam ternyata selalu terkait dengan masalah kesejahteraan sosial. Hubungan dengan Allah misalnya, harus dibarengi dengan hubungan sesama manusia (*hablum minallâh wa hablum minnan-nâs*). Demikian pula anjuran beriman selalu diiringi dengan anjuran melakukan amal saleh, yang di dalamnya termasuk mewujudkan kesejahteraan sosial. Selanjutnya, ajaran Islam yang pokok (Rukun Islam), seperti mengucapkan dua kalimat syahadat, shalat, puasa, zakat, dan haji, sangat berkaitan dengan kesejahteraan sosial.

Ketiga, upaya mewujudkan kesejahteraan sosial merupakan misi kekhalifahan yang dilakukan sejak Nabi Adam As. Sebagian pakar, sebagaimana dikemukakan H.M. Quraish Shihab dalam bukunya *Wawasan Al-Qur'an*, menyatakan bahwa kesejahteraan sosial yang didambakan Al-Qur'an tercermin di Surga yang dihuni oleh Adam dan istrinya sesaat sebelum mereka turun melaksanakan tugas kekhalifahan di bumi.⁷¹

2.6.3. Sosial Ekonomi

Menurut Roucek dan Warren dalam Soekanto mengemukakan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dalam kelompok-kelompok.⁷² Sedangkan istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani,

⁷⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Bandung : Penerbit Diponegoro, 1994), Hal. 508.

⁷¹ Ikhwan Abidin Basri, *Islam Dan Pembangunan* (Jakarta: Gema Insani Press, 2005) Hal. 85-87.

⁷² Soerjono Soekanto, *Hukum Adat Indonesia* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), Hal. 20.

oikonomia. Kata *oikonomia* berasal dari dua kata yaitu *oikos* dan *nomos*. *Oikos* berarti rumah tangga, sedangkan *nomos* berarti mengatur. Jadi *oikonomia* berarti mengatur rumah tangga. Ekonomi berkembang menjadi suatu ilmu, sehingga ekonomi berarti pengetahuan yang tersusun menurut cara yang runtut dalam rangka mengatur rumah tangga.⁷³ Menurut George Soul, ekonomi adalah pengetahuan sosial yang mempelajari tingkah laku manusia dalam kehidupan masyarakat khususnya dengan usaha memenuhi kebutuhan dalam rangka mencapai kemakmuran dan kesejahteraan.⁷⁴

Maka sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, usia, jenis rumah tinggal, dan kekayaan yang dimiliki.⁷⁵

⁷³M. T. Ritonga, *Pelajaran Akuntansi Untuk SMU* (Jakarta: Erlangga,2000), Hal. 36.

⁷⁴ Richard G. Lipsey Dan Pete O Steiner, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Jakarta:Rineka Cipta,1991), Hal. 9.

⁷⁵ Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, Dan Terapan* (Jakarta: Bumi Aksara,2012), Hal. 23.

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Gambaran Umum Tentang Perusahaan Pengolahan Minyak Kelapa Sawit PT. Sisirau Desa Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda Aceh Tamiang

3.1.1. Sejarah PMKS PT. Sisirau Desa Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda Aceh Tamiang

PT. Sisirau merupakan perusahaan yang berlokasi di Jl. Medan - Banda Aceh, Desa Sidodadi, Kecamatan Kejuruan Muda, Kabupaten Aceh Tamiang, Provinsi Aceh, Kode Pos 24477. PT. Sisirau adalah salah satu badan usaha swasta yang bergerak dalam bidang usaha pengolahan minyak kelapa sawit (CPO). Pada awal perencanaan PT. Sisirau mengusahakan proyek pembangunannya diatas lahan 20 Ha berdasarkan surat kesepakatan bersama antara PT. Sisirau dengan PT Desa Jaya pada tanggal 06 juni 1997 yang di perkuat adanya surat keputusan kantor pertahanan kabupaten Aceh Timur No.1511LI/13PN/ATIM/1997 Tentang pemberian izin lokasi untuk pembangunan PMKS. Sumber bahan baku kelapa sawit di ambil dari kebun sendiri dengan luas 3.169 Ha dan untuk mencapai syarat minimal kebun mendirikan PMKS 6.000 Ha dilakukan kerja sama dengan PT Semadam yang mempunyai luas kebun 3,550 Ha yang berjarak sekitar 10 Km. Berdirinya perusahaan pengolahan Kelapa Sawit PT. Sisirau di Desa Sidodadi telah mampu membuka lapangan pekerjaan yang luas bagi masyarakat sekitar.

3.1.2. Profil PMKS PT. Sisirau Desa Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda Aceh Tamiang

PT. Sisirau adalah salah satu badan usaha swasta yang bergerak dalam bidang usaha pengolahan minyak kelapa sawit (CPO). Perusahaan ini didirikan pada tanggal 23 Juli 1997 dan memiliki alamat kantor di Jl. Putri Hijau Dalam No.4 C-G Medan. Perusahaan ini di Pimpinan oleh Direktur bernama Joefly Babreony. Lokasi pabrik berada di Desa Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang. Kapasitas produksi adalah 30 Ton/jam dan modal usaha berasal dari modal pribadi pemilik perusahaan.

Perizinan yang sudah dimiliki perusahaan yaitu, Surat Persetujuan Penanaman modal dalam negeri, Surat angka pengenal impor-tir terbatas, Surat kesepakatan bersama dalam rangka perjanjian jual beli PT. Desa Jaya dan PT. Sisirau, Surat persetujuan prinsip usaha budi daya perkebunan kelapa sawit, Surat pemberian izin lokasi untuk mendirikan bangunan, Surat perjanjian kerja sama antara PT. Sisirau dengan PT. Semadam tentang pengolahan produksi.

Ruang lingkup bidang usaha yaitu, Pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) menjadi Crude Palm Oil (CPO) dan Kernel (Inti Sawit).

Gambar 3.1 Pabrik PT. Sisirau



3.1.3. Struktur Organisasi PMKS PT. Sisirau Desa Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda Aceh Tamiang

Pengorganisasian (*organizing*) merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki, dan lingkungan yang melingkupinya. Dua aspek utama proses penyusunan struktur organisasi adalah departementalisasi dan pembagian kerja. Departementalisasi merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan yang sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama. Hal ini akan tercermin pada struktur formal suatu organisasi, dan tampak atau ditunjukkan oleh suatu bagan organisasi. Pembagian kerja adalah pemerincian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk dapat melaksanakan sekumpulan tugas yang terbatas.⁷⁶

PMKS PT.Sisirau menggunakan struktur organisasi yang disusun sedemikian rupa sehingga jelas terlihat batasan-batasan tugas, wewenang, dan tanggung jawab serta nama-nama dari setiap personil dalam organisasi tersebut. Dengan demikian diharapkan adanya suatu kejelasan arah dan koordinasi untuk mencapai tujuan perusahaan dan masing-masing pegawai mengetahui dengan jelas dari mana mendapatkan perintah dan kepada siapa harus bertanggung jawab atas hasil kerjanya.

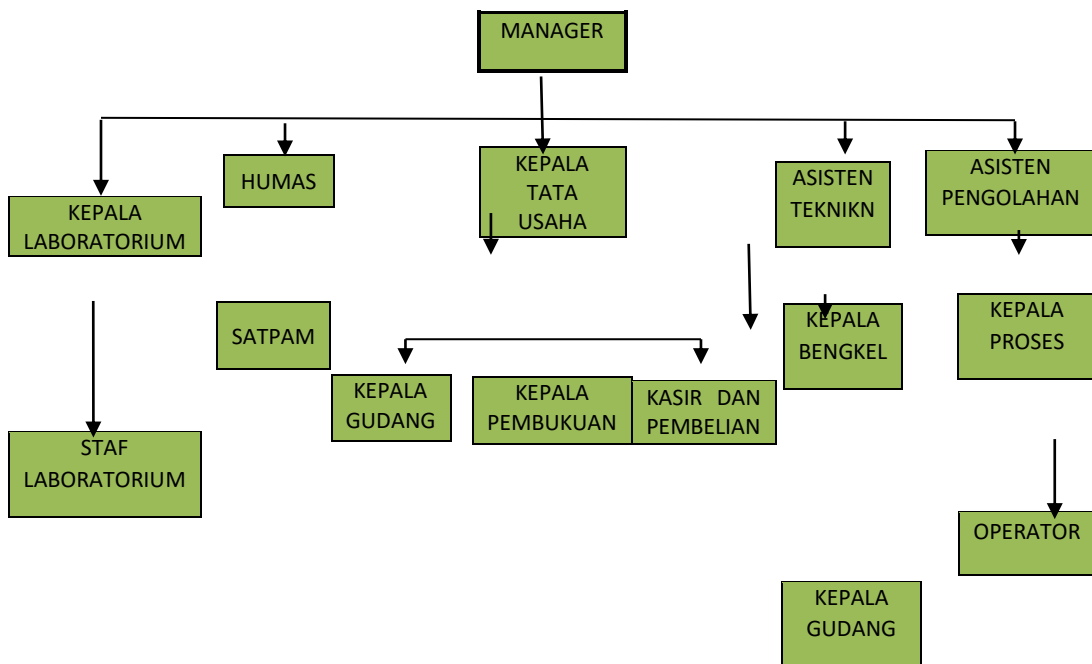
Struktur organisasi yang digunakan oleh PMKS PT.Sisirau adalah struktur organisasi garis (lini). Pimpinan tertinggi dipegang oleh seorang

⁷⁶Saefrudin, *Pengorganisasian Dalam Manajemen*, Jurnal Al-Hikmah Vol. 5 No. 2 Oktober 2017, Hal. 59.

manajer dan dibantu oleh beberapa staf pimpinan dan karyawan yang di dalamnya telah terlihat batasan-batasan dan tugas atau tanggung jawab dari setiap bidang

Struktur Kepemimpinan PMKS PT. Sisirau Desa Sidodadi

Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang



3.1.4. Letak Geografis Lokasi Penelitian

Gambar 3.2 Peta Desa Sidodadi



Desa Sidodadi yang terdiri dari 3 dusun, Dusun 1 Kantil, Dusun 2 Perjuangan dan Dusun 3 Kenanga. Desa Sidodadi berbatasan dengan Desa Jawa sebelah Timur, Desa Sungai Liput sebelah Utara, Desa Purwodadi disebalah Barat. Desa Sidodadi memiliki luas wilayah 258 Ha, jarak ke pusat kota 9,2 Km dan jarak dari gerbang perbatasan provinsi Aceh Dan Sumatra Utara sekitar 7 Km.

3.1.5. Penduduk

Jumlah penduduk Desa Sidodadi 1435 jiwa terdiri dari 419 KK dengan jumlah laki-laki 718 jiwa dan perempuan 717 jiwa.⁷⁷

Laporan Kependudukan

Provinsi : Aceh
Kabupaten : Aceh Tamiang
Desa : Sidodadi
Bulan : Februari
Tahun : 2020

Tabel 3.1 Laporan Kependudukan Desa Sidodadi 2020

No	Nama Dusun	KK		Jumlah KK	Penduduk Awal Bulan Ini			Penduduk Akhir Bulan Ini			KET
		Lk	Pr		L	P	L+P	L	P	L+P	
1	Kantil	154	14	168	246	330	576	246	328	574	
2	Perjuangan	115	11	126	238	194	432	238	194	432	
3	Kenanga	109	16	125	234	192	426	234	195	429	
Jumlah		378	41	419	718	716	1434	718	717	1435	

(Sumber: data desa sidodadi 2020)

⁷⁷ Data Desa Sidodadi Februari 2020

3.1.6. Pendidikan

Di Desa Sidodadi fasilitas pendidikan tergolong masih terbatas, hanya ada sekolah TK dan SD yang tersedia, sementara untuk menuju SMP dan SMA anak-anak penduduk Desa Sidodadi harus menempuh 1.2 Km yang berada di Desa Sebelah. Karena Desa Sidodadi tergolong desa kecil dengan jumlah penduduk yang sedikit maka kemungkinan berdirinya SMP dan SMA juga kecil.

3.1.7. Kesehatan

Di desa Sidodadi Juga tersedia klinik desa yang memiliki satu bidan desa yang bertugas melayani penduduk yang sakit, membantu melayani persalinan dan pembuatan akta kelahiran. Sementara Jarak pukesmas 3,4 Km dari desa Sidodadi dan jarak rumah sakit umum 11 Km dari desa Sidodadi.

3.1.8. Sosial Ekonomi

Kondisi perekonomian yang baik membuktikan bahwa masyarakat memiliki kemajuan dalam perekonomian yang terus meningkat. Maka untuk melihat tingkat kesejahteraan masyarakat sangat perlu pengetahuan tentang kondisi ekonomi dan perkembangan pembangunan yang dilaksanakan. Memajukan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat merupakan bagian dari pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi juga bertujuan meratakan kesejahteraan hidup masyarakat dan upaya meningkatkan

perekonomian dengan melakukan berbagai usaha dalam kehidupan sehari-hari.⁷⁸

Melihat dari segi sosial ekonomi masyarakat Desa Sidodadi, Sebanyak 40% KK dari 419 KK pada umumnya memiliki mata pencarian petani/pekebun sawit, baik di lahan milik sendiri maupun orang lain dan selebihnya wiraswasta, buruh harian lepas, karyawan swasta perusahaan, janda dan ibu rumah tangga, guru dan ustadz, PNS/POLRI dan pensiunan dan pengangguran.⁷⁹ Untuk lebih jelasnya mata pencarian masyarakat desa Sidodadi dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.2 Jenis Mata Pencaharian Dan Persentasi

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah(KK)	Persentase(%)
1	Petani/Pekebun Sawit	168	40%
2	Wiraswasta	88	21%
3	Buruh Harian Lepas	55	13%
4	Karyawan Swasta	46	11%
5	Janda dan Ibu Rumah Tangga	21	5%
6	Sopir	13	3%
7	Guru/Ustadz	11	2.5%
8	PNS/POLRI/TNI	7	1.5%
9	Pensiunan	5	1%
10	Pengangguran	5	1%
	JUMLAH	419 KK	100%

(Sumber: data desa sidodadi 2020)

⁷⁸ BPS, *Luwu Utara Dalam Angka*, (Luwu Utara:2017), Hal. 9

⁷⁹ Data Desa Sidodadi Februari 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat mayoritas mata pencaharian masyarakat Sidodadi adalah petani/pekebun sawit sebanyak 168 KK, wiraswasta 88 KK, Buruh Harian Lepas 55 KK, Karyawan Swasta 46 KK. Janda dan Ibu Rumah Tangga 21 KK, Sopir 13 KK, Guru dan Ustadz 11 KK, PNS/POLRI/TNI 7 KK, Pensiunan 5 KK dan Pengangguran 5 KK.

Dilihat dari sarana dan prasarana desa yang ada, masyarakat Desa Sidodadi tentunya sangat membutuhkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, sedangkan di bawah ini adalah bentuk sarana dan prasarana yang ada pada saat ini, yaitu:⁸⁰

Tabel 3.3 Fasilitas Desa Sidodadi

No	Jenis fasilitas	Jumlah (Unit)	Penggunaan	Keterangan Kondisi
1	Fasilitas agama		Tempat beribadah dan tempat pengajian	Aktif
	-Masjid	3 unit		
	-TPQ	1 unit		Aktif
2	Fasilitas pemerintahan		Untuk kegiatan sosial masyarakat	Aktif
	-Kantor Desa	1 unit		
3	Fasilitas pendidikan		Untuk pendidikan	Aktif
	-TK Desa Sidodadi	1 unit		
	-TK Kasih Bunda	1 unit		
	-SDN Sidodadi	1 unit		
	-Pesantren Al-Hidayah	1 unit		Aktif

⁸⁰Data desa sidodadi 2020

4	Fasilitas olahraga			
	-Lapangan Bola Kaki	1 unit	Untuk olahraga	Aktif
	-Lapangan Bola Voly	1 unit		Aktif
	-Lapangan Bulu	1 unit		Aktif
Tangkis		Aktif		
5	Fasilitas kesehatan		Untuk kegiatan	
	-posyandu	1 unit	kesehatan dan	Aktif
	-klinik desa	1 unit	berobat	Aktif

(Sumber: data desa sidodadi 2020)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Desa Sidodadi memiliki berbagai jenis fasilitas yang tersedia seperti, fasilitas keagamaan masjid dan TPQ masing-masing 1 unit, fasilitas pemerintah kantor desa 1 unit, fasilitas pendidikan SDN, TK, Pesantren masing-masing 1 unit, fasilitas olahraga lapangan bola kaki, bola voly, bulu tangkis masing-masing 1 unit dan fasilitas kesehatan posyandu, klinik desa masing-masing 1 unit.

3.1.9. Aktivitas sosial ekonomi perusahaan

Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, usia, jenis rumah tinggal, dan kekayaan yang dimiliki.⁸¹ Sosial dan ekonomi memiliki pembahasan yang tidak sama, bahkan dalam konsep sosiologi manusia disebut dengan makhluk sosial yang memiliki arti bahwa manusia tidak dapat hidup wajar melainkan

⁸¹ Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, Dan Terapan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Hal. 23.

dengan bantuan dari orang lain, dengan begitu pengertian sosial lebih banyak didefinisikan sesuatu yang berkaitan dengan masyarakat.

Di lingkungan perusahaan atau badan usaha, aktivitas bisnis menjadi perilaku utama dari para pelaku bisnis. Sebab perusahaan merupakan sebuah lembaga yang memberi laba pada masyarakat. Pernyataan ini sejalan dengan pendekatan akuntansi tradisional dimana perusahaan dapat memaksimalkan keuntungannya guna memberi bantuan yang maksimum terhadap masyarakat. Meskipun demikian kegiatan bisnis tetaplah berorientasi pada laba yang memiliki sistem hukum yang berbeda. Kegiatan bisnis yang paling bertanggung jawab yaitu yang bergerak dibidang pemanfaatan sumber daya alam karena aktivitas perusahaan lebih sering menimbulkan masalah lingkungan seperti limbah, polusi, keamanan produk dan tenaga kerja.⁸²

Tanggung jawab sosial sebuah perusahaan tidak hanya pada pelanggan produknya saja, namun juga dengan berbagai pihak eksternal seperti pemerintah yaitu dengan membayar pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, pajak ekspor dan perizinan yang ditentukan. Selain itu perusahaan harus bersedia berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan keagamaan yang ada di lingkungan masyarakat sekitar berdirinya perusahaan. Selain itu kegiatan yang harus dilakukan perusahaan yaitu memelihara kebersihan lingkungan, mengurangi polusi serta perusahaan

⁸² Wawancara Rudi Hartono Dalam Skripsi Isra Wijaya, Aktivitas Sosial Perusahaan PT. Jas Mulia , 28 Desember 2018

memikirkan agar limbah tidak mencemari air dan membuang limbah beracun dan bahan berbahaya lainnya.

Berdirinya sebuah perusahaan disuatu wilayah idealnya memberikan manfaat untuk masyarakat sekitar. Dengan begitu terjalinnya hubungan yang baik dengan masyarakat setempat juga akan berdampak positif bagi perusahaan dalam hal oprasional. Dengan begitu akan menguntungkan kedua belah pihak dan hubungan kemitraan akan terbangun tidak hanya sektor perekonomian tetapi sektor sosial, pembangunan dan lainnya.

Dengan berdirinya perusahaan PT. Sisirau telah memberikan beberapa peningkatan bagi masyarakat disekitarnya. Diantaranya sebagai berikut:⁸³

1. Perusahaan menyerap tenaga kerja hampir 73% dari seluruh karyawan yang merupakan penduduk Sidodadi dan mengurangi pengangguran.
2. Limbah/solid hasil proses pengolahan produksi diberikan kemasyarakat secara gratis dan oleh masyarakat solit tersebut digunakan untuk pakan ternak sapi/lembu.
3. Pemberian santunan sembako pada janda dan anak yatim setiap tahun.
4. Pemberian bantuan uang kepada guru bakti dan honorer yang mengajar di sekolah Desa Sidodadi setiap bulan dengan jumlah Rp. 300.000 per/sekolah.

⁸³ Samio Edi, Wawancara KTU PT. Sisirau 30 November 2020

5. Memberikan bantuan uang kepada organisasi bongkar muat buah sawit di perusahaan PT. Sisirau dengan jumlah Rp.5.000.000 per/bulan.

3.2. Hasil Penelitian

3.2.1. Eksistensi Perusahaan Kelapa Sawit

Berdasarkan observasi dan penelitian lapangan yang dilakukan penulis dengan beberapa responden dan informan tentang “Bagaimana Eksistensi Perusahaan Pengolahan Kelapa Sawit Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang”. Maka berikut adalah hasil dari penelitian penulis yang dilakukan melalui wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan/berkaitan dengan penelitian ini dengan menggunakan pedoman wawancara yang ditanyakan oleh penulis kepada informan kemudian penulis langsung mencatat dan merekam jawaban dari informan.

Berikut hasil wawancara dengan Kepala KTU:

Hasil wawancara dengan Samyo Edi menyatakan:

“Dari 113 karyawan, 73% karyawan perusahaan adalah Penduduk Desa Sidodadi, meskipun mayoritas karyawan adalah penduduk setempat tetapi kami menyeleksi mereka sesuai dengan standar peraturan dan menempatkan posisi/jabatan sesuai kemampuan mereka. Selain penduduk setempat bekerja di perusahaan, penduduk non karyawan juga merasakan dampak positif dari program CSR yang kami keluarkan seperti, pakan ternak yang dibagikan gratis (solit), pembagian bantuan sembako untuk para janda, bantuan uang tiap bulan untuk guru honorer yang mengajar di sekolah desa Sidodadi, member

bantuan buat pekerja bongkar muat setiap bulan. (Senin, tanggal 30 November, 2020).⁸⁴

Tabel 3.4 Jumlah Karyawan Sesuai KK

No	Jenis KK	Jumlah KK	Persen
1	Karyawan Dengan KK Desa Sidodadi	83	73%
2	Karyawan Dengan KK Luar Desa Sidodadi	30	27%
	JUMLAH	113	100%

(Sumber: data bagian TU PT.Sisirau 2020)

Berdasarkan hasil observasi dilapangan atau hasil pengamatan di lapangan menjelaskan bahwa 73% karyawan PT. Sisirau adalah warga Desa Sidodadi dan 27% adalah warga luar Desa Sidodadi. Kesesuaian rekrutmen yang dilakukan perusahaan PT. Sisirau di Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiangyang bertujuan agar keahlian dan kebutuhan perusahaan sesuai sehingga semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dan benar.

Dari hasil wawancara tersebut, maka dapat dijelaskan program CSR dialokasikan untuk masyarakat Desa Sidodadi dengan berbagai jenis golongan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5 Alokasi CSR Perusahaan PT. Sisirau Desa Sidodadi

No	Golongan	Jenis bantuan	Ket
1	Bantuan pakan ternak	Limbah produksi "Solit"	Dana CSR

⁸⁴ Samyo E13di, Kepala KTU, *Rekrutmen Yang Sesuai Dengan Perusahaan*, Wawancara 30 November, 2020.14

	masyarakat		
2	Bantuan janda setiap tahun	Gula, sarung, sirup, uang tunai	Dana CSR
3	Guru honorer	Uang	Dana CSR
4	Organisasi bongkar muat kelapa sawit	Uang	Dana CSR
5	Siswa tidak mampu di SD Sidodadi	Tas, sepatu, seragam sekolah	Dana CSR

(Sumber: data bagian TU PT.Sisirau 2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, keberadaan PT. Sisirau Desa Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang khususnya menyangkut tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sudah terlaksana sebagaimana yang diamanahkan dalam peraturan perundang-undangan, walaupun masih belum maksimal.

3.2.2. Tingkat Kesejahteraan

Berdasarkan hasil penelitian, kesejahteraan sama dengan hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan dan ketentraman. Disini peneliti menggunakan 8 Indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan Masyarakat Desa Sidodadi setelah berdirinya perusahaan PT.Sisirau, yaitu:

1. Pendapatan adalah penerimaan secara keseluruhan
2. Konsumsi atau pengeluaran keluarga adalah pengeluaran rumah tangga secara keseluruhan

3. Keadaan tempat tinggal adalah sudah cukup baik
4. Fasilitas tempat tinggal adalah cukup lengkap
5. Kesehatan anggota keluarga adalah cukup sehat
6. Kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan adalah sangat mudah
7. Kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan adalah cukup mudah
8. Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi adalah sangat mudah

Hasil wawancara dengan suyanto menyatakan:

“Bahwa pendapatan selama bekerja di perusahaan kelapa sawit PT.Sisirau Desa Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang tergolong tinggi, dulu sebelum bekerja di perusahaan kelapa sawit pendapatannya hanya Rp. 500.000 – 1.000.000 per/bulan dan sekarang gaji pokok Rp.3.217.000 per/bulan. Lain dengan tambahan lembur yang tidak bisa di pastikan berapa”. (Senin, tanggal 30 November, 2020).⁸⁵

Berdasarkan hasil observasi atau hasil pengamatan di lapangan menjelaskan bahwa pendapatannya setelah berdirinya perusahaan kelapa sawit PT. Sisirau tergolong tinggi, sebelum perusahaan berdiri hanya Rp. 500.000- 1.000.000 per/bulan dan setelah berdirinya perusahaan sebesar Rp. 3.217.000 per/bulan. Sehingga setelah berdirinya perusahaan dapat meningkatkan ekonomi dan taraf hidup masyarakat sekitar perusahaan.

Hasil wawancara dengan Eli menyatakan:

⁸⁵Suyanto, Pengaruh Perusahaan Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat, Masyarakat Yang Bekerja Di Perusahaan, Wawancara (Senin, Tanggal 30 November, 2020)

“Bahwa Pendapatan selama berdirinya perusahaan PT. Sisirau di Desa Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang tergolong meningkat. Dulu sebelum ada perusahaan bekerja serabutan yang hanya berpenghasilan Rp. 300.000 – 500.000 per/bulan tapi sejak ada perusahaan saya bisa buka warung mie goreng, bakso, nasi goreng dan lainnya. Sekarang penghasilan saya Rp. 1.000.000 – 3.500.000 per/ bulan. Itu sudah keuntungan bersih.”(Rabu,tanggal 2 Desember, 2020).⁸⁶

Berdasarkan hasil observasi atau hasil pengamatan di lapangan menjelaskan bahwa pendapatannya setelah berdirinya perusahaan kelapa sawit PT. Sisirau tergolong tinggi, sebelum perusahaan berdiri hanya Rp. 300.000- 500.000 per/bulan dan setelah berdirinya perusahaan sebesar Rp. 1.000.000 - 3.500.000 per/bulan. Sehingga setelah berdirinya perusahaan dapat meningkatkan ekonomi dan taraf hidup masyarakat sekitar perusahaan.

Hasil wawancara dengan Rina menyatakan:

“Bahwa pendapatan setelah berdirinya perusahaan PT. Sisirau Desa Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda pendapatannya meningkat meskipun tidak signifikan dulu pendapatannya sebagai guru honor hanya sebesar Rp. 300.000 per/bulan dan sekarang mendapat tambahan dari perusahaan dana CSR sebesar Rp. 50.000 per/bulan dan pendapatannya sekarang menjadi Rp. 350.000.”(Rabu, tanggal 2 Desember, 2020).⁸⁷

Berdasarkan hasil observasi atau hasil pengamatan di lapangan menjelaskan bahwa pendapatan setelah berdirinya perusahaan kelapa sawit

⁸⁶ Eli, *Peningkatan Pendapatan Setelah Berdirinya Perusahaan PT. Sisirau Desa Sidodadi*, Pedagang Makanan, Wawancara (Rabu, Tanggal 2 Desember, 2020)

⁸⁷ Rina, *Peningkatan Pendapatan Setelah Berdirinya Perusahaan PT. Sisirau Desa Sidodadi*, Guru Honor SD Sidodadi, Wawancara (Rabu, Tanggal, 2 Desember, 2020)

PT. Sisirau tergolong tinggi, sebelum perusahaan berdiri hanya Rp. 300.000 per/bulan dan setelah berdirinya perusahaan sebesar Rp. 350.000 per/bulan. Sehingga setelah berdirinya perusahaan dapat meningkatkan ekonomi dan taraf hidup masyarakat sekitar perusahaan.

Hasil wawancara dengan Iliyan menyatakan:

“Bahwa pengeluaran setelah berdirinya perusahaan kelapa sawit PT. Sisiau Desa Sidodadi tergolong tinggi karena dulu sebelum ada perusahaan ini pendapatan hanya Rp. 800.000 – 1.000.000 per/bulann dan saya harus meminimalisir seminimal mungkin untuk pengeluaran di bawah Rp. 1.000.000 per/bulan. Tetapi sekarang ini rata-rata pengeluaran saya untuk keluarga Rp. 1.500.000 pe/bulan karena pendapatannya kami juga meningkat sebesar Rp. 3.200.000 per/bulan”. (wawancara Senin, tanggal 30 November, 2020).⁸⁸

Berdasarkan hasil observasi atau hasil pengamatan di lapangan menjelaskan bahwa pengeluaran setelah berdirinya perusahaan kelapa sawit PT. Sisirau tergolong tinggi, sebelum perusahaan berdiri pendapatan hanya Rp. 800.000- 1.000.000 per/bulan sehingga pengeluaran sebisa mungkin harus diminimalisir di bawah Rp. 1.000.000 dan setelah berdirinya perusahaan pengeluaran sebesar Rp.1.500.000 disebabkan pendapatan juga meningkat sebesar Rp. 3.200.000 per/bulan. Sehingga setelah berdirinya perusahaan dapat merubah perekonomian dan taraf hidup masyarakat sekitar perusahaan.

Hasil wawancara dengan Arman menyatakan:

⁸⁸ Ilyas, *Peningkatan Pendapatan Setelah Berdirinya Perusahaan PT. Sisirau Desa Sidodadi*, Masyarakat Yang Bekerja Di Perusahaan, Wawancara (Senin, Tanggal 30 November, 2020)

“Bahwa setelah berdirinya perusahaan tempat tinggal kami tergolong layak, dulu sebelum bekerja di perusahaan kami tidak punya tempat tinggal dan masih menumpang di rumah orang tua, penghasilan kami juga tergolong rendah Rp. 500.000 – 1.000.000 per/bulan, sekarang perusahaan memfasilitasi rumah dinas dengan atap rumah seng, dinding batu bagian depan, bagian belakang kayu, lantai semen, luas lantai 6 x 3 meter, dengan pendapatan Rp.3.105.000. Status kepemilikan rumah perusahaan dan gratis menempati selama bekerja di perusahaan”. Wawancara (Senin, 30 November 2020).⁸⁹

Berdasarkan hasil observasi atau hasil pengamatan di lapangan menjelaskan bahwa tempat tinggal setelah berdirinya perusahaan kelapa sawit PT. Sisirau tergolong tempat tinggal yang layak dengan atap rumah seng, dinding batu bagian depan, bagian belakang kayu, lantai semen, luas lantai 6 x 3 meter, dengan pendapatan juga tergolong tinggi sebesar Rp.3.105.000. sebelum perusahaan berdiri mereka hanya menumpang dengan orang tua disebabkan penghasilan yang rendah sebesar Rp.500.000 - 1.000.000. Maka dari itu setelah berdirinya perusahaan dengan pendapatan yang lebih tinggi dari sebelumnya bisa menabung untuk investasi rumah sendiri setelah pensiun dan dapat merubah perekonomian dan taraf hidup masyarakat di sekitar perusahaan.

Hasil wawancara dengan Rudi Hartono menyatakan:

“Bahwa fasilitas selama berdirinya perusahaan kelapa sawit PT. Sisirau tergolong fasilitas yang cukup, perusahaan

⁸⁹Arman, *Peningkatan Pendapatan Setelah Berdirinya Perusahaan PT. Sisirau Desa Sidodadi*, Masyarakat Sidodadi Yang Bekerja Di Perusahaan PT.Sisirau, Wawancara (Senin,30 November, 2020)

menyediakan fasilitas air bersih, listrik gratis dengan begitu membeli peralatan elektronik seperti AC,TV, Kulkas, lampu penerangan, mesin cuci dan lainnya tidak memikirkan untuk membayar listrik lagi. Sehingga pendapatan yang saya peroleh sebesar Rp. 3.201.000 per/bulan dapat dikatakan cukup memenuhi kebutuhan sehari-hari selama sebulan.”(wawancara, Senin, 30 November, 2020).⁹⁰

Berdasarkan hasil observasi atau hasil pengamatan di lapangan menjelaskan fasilitas setelah berdirinya perusahaan kelapa sawit PT. Sisirau tergolong fasilitas yang cukup, perusahaan menyediakan fasilitas air bersih, listrik gratis dengan begitu membeli peralatan elektronik seperti AC, TV, Kulkas, lampu penerangan, mesin cuci dan lainnya tidak memikirkan untuk membayar listrik lagi,pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 3.201.000 per/bulan dapat dikatakan cukup memenuhi kebutuhan sehari-hari selama sebulan. Maka berdirinya perusahaan dapat merubah perekonomian dan taraf hidup masyarakat sekitar perusahaan.

Hasil wawancara dengan Mariadi menyatakan:

“Bahwa kesehatan kami selama berdirinya perusahaan tergolong sehat, karena setiap bulan ada pemeriksaan gratis dari rumah sakit maupun klinik perusahaan”. (wawancara,tanggal 30 November,2020).⁹¹

Berdasarkan hasil observasi dilapangan atau hasil pengamatan di lapangan menjelaskan bahwa kesehatan kami selama ada perusahaan kelapa

⁹⁰ Rudi Hartono, *Peningkatan Pendapatan Setelah Berdirinya Perusahaan PT. Sisirau Desa Sidodadi*, Masyarakat Sidodadi Yang Bekerja Di Perusahaan PT.Sisirau, Wawancara (Senin, 30 November, 2020)

⁹¹ Mariadi, *Bantuan BPJS Perusahaan Terhadap Sebagian Masyarakat Sekitar Perusahaan*, Wawancara Senin 30 November 2020.

sawit PT. Sisirau Desa Sidodadi ini digolongkan kesehatan bagus karena sudah sering diadakan pemeriksaan kesehatan gratis.

Hasil Wawancara dengan Suyanto menyatakan:

“Bahwa ada kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik, selama ada perusahaan kelapa sawit PT. Sisirau Desa Sidodadi ini, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan seperti jarak rumah sakit terdekat, jarak klinik perusahaan, jarak toko obat, penanganan obat-obatan, harga obat-obatan, dan alat kontrasepsi.”(Senin, tanggal 30 November, 2020).⁹²

Berdasarkan hasil observasi di lapangan atau hasil pengamatan di lapangan bahwa ada kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik, selama ada perusahaan kelapa sawit PT. Sisirau Desa Sidodadi ini digolongkan kesehatan dan pelayanan kesehatan yang mudah mendapatkan pelayanan kesehatan seperti jarak rumah sakit terdekat, jarak klinik kesehatan perusahaan, toko obat, penanganan obat-obatan, harga obat-obatan, dan alat kontrasepsi sudah cukup mudah untuk mendapatkannya.

Hasil wawancara dengan Sriadi menyatakan:

“Bahwa sejak berdirinya perusahaan kelapa sawit PT. Sisirau Desa Sidodadi ada kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan, selain pendapatan kami yang tergolong meningkat sehingga biaya sekolah tidak terlalu membebani, jarak sekolah yang tidak terlalu jauh dan proses penerimaannya juga tidak terlalu dipersulit.”. (wawancara, Senin, 30 November, 2020).⁹³

⁹² Suyanto, *Peningkatan Pelayanan Kesehatan Terhadap Masyarakat Sekitar Perusahaan* Wawancara Senin 30 November 2020.

⁹³ Sriadi, *Aktivitas Sosial Perusahaan*, Wawancara Tanggal 30 November 2020

Berdasarkan hasil observasi di lapangan atau hasil pengamatan di lapangan menjelaskan bahwa sejak berdirinya perusahaan kelapa sawit PT. Sisirau Desa Sidodadi ada kemudahan memasukkan anak kejenjang pendidikan seperti biaya sekolah, jarak sekolah, proses penerimaan yang dapat dilakukan.

Hasil wawancara dengan Sulaiman menyatakan:

“Bahwa sejak berdirinya perusahaan kelapa sawit PT. Sisirau Desa Sidodadi mendapatkan Tranfortasi digolongkan mudah, dari pendapatan kami yang meningkat, status kepemilikan kendaraan, hingga ongkos kendaraan dapat dikatakan mudah”. (Wawancara, Senin, 30 November, 2020).⁹⁴

Berdasarkan hasil observasi di lapangan atau hasil pengamatan di lapangan menjelaskan bahwa sejak berdirinya perusahaan kelapa sawit PT. Sisirau Desa Sidodadi ada kemudahan mendapatkan Tranfortasi, seperti pendapatan yang meningkat, status kepemilikan kendaraan milik pribadi, ongkos kendaraan yang murah, maka untuk mendapatkan Tranfortasi dirasa sangat mudah.

3.2.3. Pemerataan Pendapatan

Pemerataan pendapatan sangat berhubungan dengan masalah ekonomi. Sedangkan faktor ekonomi yang berhubungan dengan Pendapatan yaitu lapangan kerja, kondisi usaha, dan faktor ekonomi lainnya. Maka dari itu Penyediaan lapangan kerja sangat dibutuhkan dalam dunia ekonomi agar karyawan memiliki pendapatan tetap untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tanpa adanya pihak penyedia lapangan kerja, mustahil manusia dapat

⁹⁴Sulaiman, *Aktivitas Sosial Perusahaan*, Wawancara Tanggal 30 November 2020

mencapai kesejahteraan. Ciri-ciri masih belum dikatakan sejahteranya suatu kehidupan karyawan adalah jumlah dan sebaran pendapatan yang mereka terima. Dengan demikian kesempatan kerja dan kesempatan berusaha sangat diperlukan agar karyawan mampu memutar roda perekonomian dan mampu meningkatkan jumlah pendapatan yang mereka terima. Dengan pendapatan yang mereka terima karyawan dapat melakukan transaksi ekonomi.

3.2.4. Pendidikan yang semakin mudah di jangkau

Yang dikatakan Mudah disini yaitu jarak dan nilai yang harus dibayarkan oleh karyawan. Karena semua orang memimpikan pendidikan yang murah dan dapat dijangkau. Dengan pendidikan yang murah dan mudah semua orang mampu mengakses pendidikan setinggi-tingginya. Sumber daya manusia pun akan meningkat dengan kualitas pendidikan yang tinggi, pengetahuan dan wawasan karyawan juga akan lebih luas. Dengan begitu akan semakin luas peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang layak yang tidak hanya berasal dari otot saja. Maka dari itu Kesejahteraan manusia dapat dilihat dari kemampuan mereka untuk mengakses pendidikan, serta mampu menggunakan pendidikan itu untuk mendapatkan kebutuhan hidupnya.

3.2.5. Kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata

Kesehatan bagian yang sangat penting dari kehidupan, jika seseorang sakit ia tidak bisa menghasilkan pendapatan dan pendidikan. Oleh sebab itu, kesehatan harus diposisikan yang paling utama dan di perhatikan oleh pemerintah. Individu yang sakit akan sulit mencapai kesejahteraannya.

Maka pemerintah harus memperbanyak fasilitas kesehatan seperti rumah sakit agar mereka yang sakit dapat dengan mudah mengakses layanan kesehatan dengan mudah, murah dan berkualitas sebab yang membutuhkan layanan kesehatan tidak dibatasi oleh jarak dan waktu. Apabila masih banyak keluhan karyawan tentang layanan kesehatan, maka itu pertanda bahwa suatu Negara masih belum mampu mencapai taraf kesejahteraan yang diinginkan oleh rakyatnya.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan terkait Eksistensi PT. Sisirau terhadap kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat Desa Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam melaksanakan peranannya terkait *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) atau kewajiban perusahaan dalam menaati peraturan pemerintah yang tercantum dalam undang-undang pasal 74 Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dalam memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar baik dari segi lingkungan maupun pembangunan berkelanjutan. Maka PT. Sisirau Desa Sidodadi Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang dapat dikatakan sudah maksimal dan efektif dalam melaksanakan tanggungjawabnya dan mampu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat Desa Sidodadi.
2. PT. Sisirau telah mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Sidodadi terlihat dari 73% dari 113 karyawan PT. Sisirau adalah penduduk Desa Sidodadi atau penduduk setempat dengan demikian perusahaan telah mampu mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan bagi penduduk sidodadi.

4.2. Saran

Dari hasil kesimpulan penelitian yang sudah dipaparkan di atas. Maka penulis ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan perusahaan lebih terbuka mengenai *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial dan lingkungan kepada masyarakat agar semua masyarakat dapat melihat program-program yang telah dilaksanakan perusahaan sehingga lebih meningkatkan citra perusahaan dimata masyarakat.
2. Diharapkan perusahaan lebih memperhatikan anak-anak masyarakat Desa Sidodadi yang berperekonomian rendah dengan memberikan beasiswa pendidikan sehingga bisa meningkatkan taraf hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2012. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Abiding, Ikhwan Basri. 2005. *Islam dan Pembangunan* . Jakarta: Gema Insani Press
- Adi, Fahrudin. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial* Bandung: Refika Aditama
- Adi dan Isbandi Rukmiyanto. 2013. *Kesejahteraan Sosial* Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Asikin, Zainal dan Pria Suhartana. 2016. *Pengantar Hukum Perusahaan* Jakarta: Prenadamedia Group
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2015. *Tafsir Al-Munir Jilid 8 Jus 15-16* Jakarta: Gema Insani
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Indikator Kesejahteraan* Jakarta: BPS
- Darwis, Ichsan .2015.: *Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat Di Desa Bulu Mario Kabupaten Mamuju Utara*. Makassar: Universitas Hasanuddin
- Depdiknas. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia* . Jakarta: Pusat Bahasa.
- Departemen Agama RI. 2002. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*
- Hanafi, M. dan Halim A. 2011. *Metodologi Penelitian Bahasa* Jakarta: Diadit Media Press
- Handoko. 2000. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Hendriyono, Willian. 2016. *Studi Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara* . Kendari: Universitas Halu Oleo
- Ivan, M. 2018. “*Analisis Dalam Menggunakan Lean Manufacturing Untuk Meminimisasi Waste Pada PT.Sisirau*” Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Izwar, Munandar. 2011. *Analisis Kehilangan Crude Palm Oil Pada Pabrik Kelapa Sawit Bah Jambi Pt. Perkebunan Nusantara IV* . Medan: Universitas Sumatra Utara
- Kamaluddin, Apiaty. 2017. *Administrasi Bisnis* . Makassar: CV Sah Media

- Khairandy,R. 2003. *Pokok-Pokok Hukum Dagang Di Indonesia* Yogyakarta:Fh Uii Press
- Lipsey G. Richard dan Pete O Steiner. 1991. *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Jakarta:Rineka Cipta
- Marthin dkk. 2017. “Implementasi Prinsip Corporate Social Responsibility (Csr) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas” *Journal Of Private And Commercial Law* Volume 1 No. 1.
- Mulhadi. 2010. *Hukum Perusahaan* Bogor:Ghalia Indonesia
- Nawawi ,Hadai. 2006. *Metode Penelitian Bidang Sosial* Yogyakarta:Gadjah Mada University Perss
- Purwosutjipto ,H.M.N. 1981. *Pengertian Pokok Hukum Dagang Indonesia* Jakarta:Djambatan
- Ritonga.2000. *Pelajaran Akuntansi Untuk SMU* . Jakarta: Erlangga,2000
- Sardar , Ziauddin . 2016. *Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah*, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 3 No.
- Sarjono, Agus Dkk. 2014.*Pengantar Hukum Dagang* Jakarta:PT. Raja Grafindo
- Soekanto, Soerjono,. 2002. *Teori Peranan*. Jakarta:Bumi Aksara
- Soekanto, Soerjono. 2001. *Hukum Adat Indonesia*.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* Bandung:Alfabet
- Sugiyono. 2003. *Statistika Penelitian* Bandung:Cv Alfabeta
- Suharto, Edi. 2006. *Analisi Kebijakan Publik* Bandung:Alfabeta
- Teja,Mohammad. 2015.”*Pembangunan Untuk Kesejahteraan Masyarakat di Kawasan Pesisir*”. *Jurnal Aspirasi*. Vol. 6 No. 1,
- Undang-undang No. 3 Tahun 1992 tantang Jamsostek Pasal 1 ayat 1
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Pasal 7 Ayat 1
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1982 Tentang Wajib Daftar Perusahaan

Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Pasal 10 Ayat 6

Undang-undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2011 Tentang Kesejahteraan Sosial Pasal 1 Ayat 1.

Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian* . 1989. Jakarta:LP3ES.

Wawancara Karyawan PT. Sisirau, Pada Tanggal 10 Agustus 2019

Yustaningwarno, Fitriyono. 2012. "*Proses Pengolahan dan Aplikasi Minyak Sawit Merah Pada Industri Pangan*" Vitasphere Vol. II

Yana, Putri. 2014. "*Peranan PT. Karya Tanah Subur Kabupaten Aceh Barat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Menurut Tinjauan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (Studi Kasus Gampong Padang Sikabu Kecamatan Kaway XVI)*". Aceh Barat: Universitas Teuku Umar Meulaboh.

Lampiran Hasil Wawancara

Lampiran 1

a. Identitas Narasumber:

Nama : Samio Edi

Tempat tanggal lahir : Pematang Siantar, 26 November 1973

Usia : 48 thn

Jabatan : Kepala Tata Usaha sekaligus menangani di bidang
Humas



1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi kepala KTU di PT.

Sisirau ini?

Dari tahun 2018 sampai sekarang, Sudah 3 tahun saya bekerja disini

2. Bagaimana perkembangan hubungan masyarakat Desa

Sidodadi dengan perusahaan selama ini?

Baik, hubungan masyarakat terjalin sangat baik.

3. Apa pendapat bapak mengenai Aktivitas (kegiatan) Humas?

Humas yaitu hubungan masyarakat yang bertugas menjalin hubungan baik di masyarakat tempat berdirinya perusahaan.

4. **Apakah ada kegiatan sosial eksternal perusahaan untuk menjalin kedekatan dengan masyarakat di sekitar perusahaan?**

Ada, sebagai contoh kami meminjamkan alat berat Ekskavator untuk mengeruk tanah lapangan anak-anak bermain bola. Kami juga membuat acara Maulid Nabi bersama masyarakat sekitar. Kami juga memberikan solid atau limbah padat dari hasil proses pengolahan tandan buah segar (TBS) Perusahaan untuk pakan ternak lembu secara gratis untuk masyarakat sekitar perusahaan.

5. **Seberapa sering perusahaan mengadakan kegiatan eksternal?**

Kalau memberikan solid setiap hari, tapi kalau meminjamkan alat berat tergantung masyarakat butuh saja.

6. **Apa tanggapan bapak mengenai *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) perusahaan?**

CSR kan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitar perusahaan. Oh iya. Selain kegiatan sosial perusahaan memberi solid gratis dan meminjamkan alat berat. Perusahaan juga setiap tahun memberikan bantuan sembako untuk anak yatim dan janda menjelang Lebaran. Terus setiap bulan memberikan sedikit uang untuk guru-guru bakti dan honor.

7. **Apa visi dan misi *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) perusahaan PT. Sisirau?**

Visi dan misinya sih menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar perusahaan dan menaikkan citra perusahaan.

8. Apakah tujuan dan sasaran utama pelaksanaan kegiatan CSR?

Tujuannya ya untuk menjalin hubungan baik masyarakat, sasaran utamanya ya masyarakat Sidodadi terutama yang paling dekat dengan perusahaan.

9. Apa nama bagian yang membawahi penyelenggaraan kegiatan CSR?

Bagian hukum, itu di kantor pusat mbak. Jadi kami hanya menerima uang dari pusat untuk membuat kegiatan CSR.

10. Berasal dari mana dana untuk membiayain program CSR?

Dari perusahaan, karena CSR itu biaya wajib.

11. Berapa persen dana yang di alokasikan untuk program CSR?

Tidak bisa dipatokkan sih, setiap tahunnya berbeda-beda.

12. Berapa bulan/tahun sekali kegiatan CSR di lakukan?

Dana yang keluar sih setahun sekali, tapi kegiatannya gak tentu dan gak terjadwal.

13. Apakah setiap bulan/tahun dana yang di alokasikan perusahaan sama?

Tidak.

14. Apakah program CSR masih berjalan sampai saat ini?

Masih.

15. Apa sajakah dampak yang dirasakan perusahaan setelah melakukan program CSR?

Terjalin hubungan baik dengan masyarakat dan menaikkan citra bagus di masyarakat.

Lampiran 2

b. Identitas Narasumber

Nama : Mariadi
 Tempat tanggal lahir : Bahlias, 13 April 1974
 Usia : 47
 Jabatan : Krani Gudang



1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu bekerja di PT. Sisirau ?

21 tahun

2. Berapa pendapatan Bapak setiap bulan?

Gaji pokok saya Rp. 3.500.000 perbulan

3. Berapa orang yang Bapak tanggung kebutuhan hidupnya di rumah ini?

3 orang

4. Berapa jumlah anak yang Bapak miliki?

Anak saya 2

5. Apakah pengeluaran belanja Bapak lebih besar dari pendapatan yang diterima?

Pengeluaran saya lebih kecil dari pendapatan saya

6. Berapa kira-kira pengeluaran belanja yang bapak keluarkan setiap bulan?

Kira-kira pengeluaran saya di sekitaran 2 juta-an

7. Apakah perusahaan menanggung biaya pendidikan anak Bapak?

Tidak

8. Berapa orang anak yang sedang dalam masa pendidikan?

Satu orang lagi

9. Berapa jarak sekolah anak-anak bpk/ibu?

3.8 Km sekitar 5 menit

10. Apakah transportasi pendidikan disediakan perusahaan atau transportasi milik pribadi?

Transportasi disediakan perusahaan seperti Bus, tapi anak saya tidak menggunakan karena anak saya di pesantren tinggalnya.

11. Berapa kira-kira biaya transportasi setiap bulan?

-

12. Apa harapan Bapak kepada perusahaan mengenai jaminan pendidikan anak-anak karyawan?

Kami berharap ada perhatian untuk anak-anak karyawan seperti jika ada yang berprestasi perusahaan memberikan beasiswa.

13. Apakah perusahaan menanggung biaya kesehatan seluruh keluarga Bapak?

Iya, kami pakai BPJS

14. Apakah ada di dalam anggota keluarga bapak yang sering sakit?

Alhamdulillah gak ada, semua sehat.

15. Apakah jarak rumah sakit dengan tempat tinggal bapak jauh?

Kalau jarak rumah sakit sih 11 km, tapi kalau sakit biasa kami berobat di klinik perumahan karyawan gak jauh-jauh ke rumah sakit.

16. Apa harapan Bapak kepada perusahaan mengenai jaminan kesehatan karyawan kedepannya?

Semoga terus di tingkatkan mengenai kesehatan

17. Sebelum bekerja disini apa pekerjaan bapak sebelumnya?

Sebagai karyawan swasta juga

18. Berapa penghasilan bapak sebelum bekerja di perusahaan PT. Sisirau?

Yang jelas lebih kecil sebelum bekerja di PT. Sisirau

19. Apakah dengan berdirinya perusahaan sangat berpengaruh dengan keadaan ekonomi bapak?

Jelas sangat berpengaruh, ekonomi saya jauh lebih membaik dari sebelumnya.

Lampiran 3

c. Identitas Narasumber

Nama : Sriadi
Tempat tanggal lahir : Sidodadi, 11 Januari 1981
Usia : 40
Jabatan : Mandor Teknik



- 1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu bekerja di PT. Sisirau ?**
Saya bekerja di sini sudah dari tahun 1999, jadi sekitar 21 tahun.
- 2. Berapa pendapatan Bapak setiap bulan?**
Gaji saya perbulan Rp. 3.200.000.
- 3. Berapa orang yang Bapak tanggung kebutuhan hidupnya di rumah ini?**
Anak saya 3, istri saya 1 jadi 4 orang yang saya tanggung.
- 4. Berapa jumlah anak yang Bapak miliki?**
Anak saya 3

- 5. Apakah pengeluaran belanja Bapak lebih besar dari pendapatan yang diterima?**

Pengeluaran saya lebih kecil dari pendapatan saya.

- 6. Berapa kira-kira pengeluaran belanja yang bapak keluarkan setiap bulan?**

Sekitar pengeluaran saya di sekitaran 2 juta-an

- 7. Apakah perusahaan menanggung biaya pendidikan anak Bapak?**

Tidak

- 8. Berapa orang anak yang sedang dalam masa pendidikan?**

2 orang lagi

- 9. Berapa jarak sekolah anak-anak bpk/ibu?**

Anak pertama saya yang SMP jarak sekolah dari rumah sekitar 1,5 km, anak saya yang SD sekitar 700 m dari rumah.

- 10. Apakah transportasi pendidikan disediakan perusahaan atau transportasi milik pribadi?**

Transportasi disediakan perusahaan seperti Bus, tapi anak saya tidak menggunakan transportasi yang disediakan perusahaan. Saya sendiri yang mengantar kesekolah dengan kendaraan pribadi.

- 11. Berapa kira-kira biaya transportasi setiap bulan?**

Sekitar Rp. 50.000

- 12. Apa harapan Bapak kepada perusahaan mengenai jaminan pendidikan anak-anak karyawan?**

Selama ini biaya pendidikan tidak pernah diberikan pada kami, jadi kami berharap perusahaan kemudian hari lebih memperhatikan anak-anak kami.

13. Apakah perusahaan menanggung biaya kesehatan seluruh keluarga Bapak?

Iya, kami pakai BPJS

14. Apakah ada di dalam anggota keluarga bapak yang sering sakit?

Alhamdulillah gak ada, semua sehat.

15. Apakah jarak rumah sakit dengan tempat tinggal bapak jauh?

Kalau jarak rumah sakit sih 11 km, tapi kalau sakit biasa kami berobat di klinik perumahan karyawan gak jauh-jauh ke rumah sakit.

16. Apa harapan Bapak kepada perusahaan mengenai jaminan kesehatan karyawan kedepannya?

Semoga terus di tingkatkan mengenai kesehatan

17. Sebelum bekerja disini apa pekerjaan bapak sebelumnya?

Saya setelah lulus SMA langsung bekerja di perusahaan ini.

18. Berapa penghasilan bapak sebelum bekerja di perusahaan PT.

Sisirau?

-

19. Apakah dengan berdirinya perusahaan sangat berpengaruh dengan keadaan ekonomi bapak?

Jelas sangat berpengaruh, saya bisa langsung bekerja di perusahaan setelah lulus SMA dan tidak sempat menganggur.

Lampitan 4

d. Identitas Narasumber

Nama : Suyanto
Tempat tanggal lahir : Sidodadi, 15 Juni 1978
Usia : 43
Jabatan : Bengkel perusahaan



- 1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu bekerja di PT. Sisirau ?**
20 tahun.
- 2. Berapa pendapatan Bapak setiap bulan?**
Gaji saya perbulan Rp. 3.217.000.
- 3. Berapa orang yang Bapak tanggung kebutuhan hidupnya di rumah ini?**
Anak saya 2, istri saya 1 jadi 3 orang yang saya tanggung.
- 4. Berapa jumlah anak yang Bapak miliki?**
Anak saya 2

- 5. Apakah pengeluaran belanja Bapak lebih besar dari pendapatan yang diterima?**

Pengeluaran saya lebih besar dari pendapatan saya.

- 6. Berapa kira-kira pengeluaran belanja yang bapak keluarkan setiap bulan?**

Sekitar pengeluaran saya di sekitaran 3-4 jutaan.

- 7. Apakah perusahaan menanggung biaya pendidikan anak Bapak?**

Tidak

- 8. Berapa orang anak yang sedang dalam masa pendidikan?**

2 orang lagi

- 9. Berapa jarak sekolah anak-anak bpk/ibu?**

Anak pertama saya yang kuliah di kabupaten sebelah. anak saya yang SMP dikabupaten sebelah juga Langsa.

- 10. Apakah transportasi pendidikan disediakan perusahaan atau transportasi milik pribadi?**

Transportasi disediakan perusahaan seperti Bus, tapi anak saya tidak menggunakan transportasi karena dua-dua asrama.

- 11. Berapa kira-kira biaya transportasi setiap bulan?**

—

- 12. Apa harapan Bapak kepada perusahaan mengenai jaminan pendidikan anak-anak karyawan?**

Saya berharap perusahaan membantu biaya pendidikan anak-anak karyawan agar meringankan kami.

13. Apakah perusahaan menanggung biaya kesehatan seluruh keluarga Bapak?

Iya, kami pakai BPJS

14. Apakah ada di dalam anggota keluarga bapak yang sering sakit?

Alhamdulillah gak ada, semua sehat.

15. Apakah jarak rumah sakit dengan tempat tinggal bapak jauh?

Kalau jarak rumah sakit sih 11 km, tapi kalau sakit biasa kami berobat di klinik perumahan karyawan gak jauh-jauh ke rumah sakit.

16. Apa harapan Bapak kepada perusahaan mengenai jaminan kesehatan karyawan kedepannya?

Semoga terus di tingkatkan mengenai kesehatan

17. Sebelum bekerja disini apa pekerjaan bapak sebelumnya?

Tidak ada.

18. Berapa penghasilan bapak sebelum bekerja di perusahaan PT.

Sisirau?

Tidak ada.

19. Apakah dengan berdirinya perusahaan sangat berpengaruh dengan keadaan ekonomi bapak?

Jelas sangat berpengaruh karena saya sudah bekerja di perusahaan berpenghasilan jadi bisa memenuhi kebutuhan hidup.

Lampiran 5

e. Identitas Narasumber

Nama : Rudi Hartono
Tempat tanggal lahir : Sungai Liput, 05 Mei 1981
Usia : 40
Jabatan : Mandor Teknik



- 1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu bekerja di PT. Sisirau ?**
20 tahun
- 2. Berapa pendapatan Bapak setiap bulan?**
Gaji saya perbulan Rp. 3.201.000 rupiah.
- 3. Berapa orang yang Bapak tanggung kebutuhan hidupnya di rumah ini?**
Anak saya 3, istri saya 1 jadi 4 orang yang saya tanggung.
- 4. Berapa jumlah anak yang Bapak miliki?**
Anak saya 3

- 5. Apakah pengeluaran belanja Bapak lebih besar dari pendapatan yang diterima?**

Pengeluaran saya lebih besar dari pendapatan saya.

- 6. Berapa kira-kira pengeluaran belanja yang bapak keluarkan setiap bulan?**

Sekitar pengeluaran saya di sekitaran 3,5 – 4 juta-an

- 7. Apakah perusahaan menanggung biaya pendidikan anak Bapak?**

Tidak

- 8. Berapa orang anak yang sedang dalam masa pendidikan?**

3 orang lagi

- 9. Berapa jarak sekolah anak-anak bpk/ibu?**

Anak saya tiga-tiga SD yang sama jarak dari rumah 1 km,

- 10. Apakah transportasi pendidikan disediakan perusahaan atau transportasi milik pribadi?**

Transportasi disediakan perusahaan seperti Bus, tapi anak saya tidak menggunakan transportasi yang disediakan perusahaan. Saya sendiri yang mengantar kesekolah dengan kendaraan pribadi.

- 11. Berapa kira-kira biaya transportasi setiap bulan?**

Sekitar Rp. 200.000 an.

- 12. Apa harapan Bapak kepada perusahaan mengenai jaminan pendidikan anak-anak karyawan?**

Mudah mudahan biaya pendidikan banyak dukungan dari perusahaan.

13. Apakah perusahaan menanggung biaya kesehatan seluruh keluarga Bapak?

Iya, kami pakai BPJS

14. Apakah ada di dalam anggota keluarga bapak yang sering sakit?

Alhamdulillah gak ada, semua sehat.

15. Apakah jarak rumah sakit dengan tempat tinggal bapak jauh?

Kalau jarak rumah sakit sih 11 km, tapi kalau sakit biasa kami berobat di klinik perumahan karyawan gak jauh-jauh ke rumah sakit.

16. Apa harapan Bapak kepada perusahaan mengenai jaminan kesehatan karyawan kedepannya?

Semoga kalau berobat jangan banyak kali biaya.

17. Sebelum bekerja disini apa pekerjaan bapak sebelumnya?

Serabutan.

18. Berapa penghasilan bapak sebelum bekerja di perusahaan PT.

Sisirau?

300.000 per bulan

19. Apakah dengan berdirinya perusahaan sangat berpengaruh dengan keadaan ekonomi bapak?

Jelas sangat berpengaruh.

Lampiran 6

f. Identitas Narasumber

Nama : T. Ilyas
Tempat tanggal lahir : Landu, 07 Juni 1969
Usia : 52
Jabatan : Scurity



- 1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu bekerja di PT. Sisirau ?**
20 tahun
- 2. Berapa pendapatan Bapak setiap bulan?**
Gaji saya Rp. 3.200.000 per bulan
- 3. Berapa orang yang Bapak tanggung kebutuhan hidupnya di rumah ini?**
1 istri
- 4. Berapa jumlah anak yang Bapak miliki?**
Anak kami belum ada

- 5. Apakah pengeluaran belanja Bapak lebih besar dari pendapatan yang diterima?**

Pengeluaran saya lebih kecil dari pendapatan saya.

- 6. Berapa kira-kira pengeluaran belanja yang bapak keluarkan setiap bulan?**

Sekitar pengeluaran saya di sekitaran 1.5 jutaan.

- 7. Apakah perusahaan menanggung biaya pendidikan anak Bapak?**

-

- 8. Berapa orang anak yang sedang dalam masa pendidikan?**

-

- 9. Berapa jarak sekolah anak-anak bpk/ibu?**

-

- 10. Apakah transportasi pendidikan disediakan perusahaan atau transportasi milik pribadi?**

-

- 11. Berapa kira-kira biaya transportasi setiap bulan?**

-.

- 12. Apa harapan Bapak kepada perusahaan mengenai jaminan pendidikan anak-anak karyawan?**

-

- 13. Apakah perusahaan menanggung biaya kesehatan seluruh keluarga Bapak?**

Iya, kami pakai BPJS

14. Apakah ada di dalam anggota keluarga bapak yang sering sakit?

Alhamdulillah gak ada, semua sehat.

15. Apakah jarak rumah sakit dengan tempat tinggal bapak jauh?

Kalau jarak rumah sakit sih 11 km, tapi kalau sakit biasa kami berobat di klinik perumahan karyawan gak jauh-jauh ke rumah sakit.

16. Apa harapan Bapak kepada perusahaan mengenai jaminan kesehatan karyawan kedepannya?

Semoga makin baik

17. Sebelum bekerja disini apa pekerjaan bapak sebelumnya?

wiraswasta

18. Berapa penghasilan bapak sebelum bekerja di perusahaan PT.

Sisirau?

Rp.800.000

19. Apakah dengan berdirinya perusahaan sangat berpengaruh dengan keadaan ekonomi bapak?

Jelas sangat berpengaruh. Lebih meningkat pendapatan saya.

Lampiran 7

g. Identitas Narasumber

Nama : Arman

Tempat tanggal lahir : Alur Hitan Securai, 03 April 1975

Usia : 46

Jabatan : Petugas Gudang



1. **Sudah berapa lama Bapak/Ibu bekerja di PT. Sisirau ?**
20 tahun
2. **Berapa pendapatan Bapak setiap bulan?**
Gaji saya Rp. 3.105.000 per bulan
3. **Berapa orang yang Bapak tanggung kebutuhan hidupnya di rumah ini?**
4 anak dan 1 istri
4. **Berapa jumlah anak yang Bapak miliki?**
4 anak
5. **Apakah pengeluaran belanja Bapak lebih besar dari pendapatan yang diterima?**
Pengeluaran saya lebih besar dari pendapatan saya.
6. **Berapa kira-kira pengeluaran belanja yang bapak keluarkan setiap bulan?**
Sekitar pengeluaran saya di sekitaran 3-4 jutaan.
7. **Apakah perusahaan menanggung biaya pendidikan anak Bapak?**

Tidak

8. Berapa orang anak yang sedang dalam masa pendidikan?

3 anak

9. Berapa jarak sekolah anak-anak bapak?

Kira-kira 3 km semuanya

10. Apakah transportasi pendidikan disediakan perusahaan atau transportasi milik pribadi?

Ada. Tapi anak saya naik kendaraan pribadi.

11. Berapa kira-kira biaya transportasi setiap bulan?

Rp. 200.000 an

12. Apa harapan Bapak kepada perusahaan mengenai jaminan pendidikan anak-anak karyawan?

Semoga perusahaan mau membantu seperti saya yang banyak anak sangat mengharapkan.

13. Apakah perusahaan menanggung biaya kesehatan seluruh keluarga Bapak?

Iya, kami pakai BPJS

14. Apakah ada di dalam anggota keluarga bapak yang sering sakit?

Alhamdulillah gak ada, semua sehat.

15. Apakah jarak rumah sakit dengan tempat tinggal bapak jauh?

Kalau jarak rumah sakit sih 11 km, tapi kalau sakit biasa kami berobat di klinik perumahan karyawan gak jauh-jauh ke rumah sakit.

16. Apa harapan Bapak kepada perusahaan mengenai jaminan kesehatan karyawan kedepannya?

Semoga makin baik

17. Sebelum bekerja disini apa pekerjaan bapak sebelumnya?

Serabutan

18. Berapa penghasilan bapak sebelum bekerja di perusahaan PT. Sisirau?

Sekitaran 1 jutaan

19. Apakah dengan berdirinya perusahaan sangat berpengaruh dengan keadaan ekonomi bapak?

Jelas sangat berpengaruh. Lebih meningkat pendapatan saya.

Lampiran 8

h. Identitas Narasumber

Nama : Paimin
Tempat tanggal lahir : Alolo, 23 Februari 1979
Usia : 42
Jabatan : Supir Manager



1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu bekerja di PT. Sisirau ?

5 Tahun

2. Berapa pendapatan Bapak setiap bulan?

Gaji saya Rp. 4.000.000 per bulan

3. Berapa orang yang Bapak tanggung kebutuhan hidupnya di rumah ini?

3 anak, 1 istri

4. Berapa jumlah anak yang Bapak miliki?

3 anak

5. Apakah pengeluaran belanja Bapak lebih besar dari pendapatan yang diterima?

Pengeluaran saya seimbang dengan pendaptan

6. Berapa kira-kira pengeluaran belanja yang bapak keluarkan setiap bulan?

Sekitar 4 jutaan kebawah.

7. Apakah perusahaan menanggung biaya pendidikan anak Bapak?

Tidak

8. Berapa orang anak yang sedang dalam masa pendidikan?

3 anak

9. Berapa jarak sekolah anak-anak bapak?

Kia-kira 3 km semuanya

10. Apakah transportasi pendidikan disediakan perusahaan atau transportasi milik pribadi?

Ada. Tapi anak saya naik kendaraan pribadi.

11. Berapa kira-kira biaya transportasi setiap bulan?

Rp. 300.000 an

12. Apa harapan Bapak kepada perusahaan mengenai jaminan pendidikan anak-anak karyawan?

Semoga perusahaan mau membantu seperti saya yang banyak anak sangat mengharapkan.

13. Apakah perusahaan menanggung biaya kesehatan seluruh keluarga Bapak?

Iya, kami pakai BPJS

14. Apakah ada di dalam anggota keluarga bapak yang sering sakit?

Alhamdulillah gak ada, semua sehat.

15. Apakah jarak rumah sakit dengan tempat tinggal bapak jauh?

Kalau jarak rumah sakit sih 11 km, tapi kalau sakit biasa kami berobat di klinik perumahan karyawan gak jauh-jauh ke rumah sakit.

16. Apa harapan Bapak kepada perusahaan mengenai jaminan kesehatan karyawan kedepannya?

Semoga makin baik

17. Sebelum bekerja disini apa pekerjaan bapak sebelumnya?

Petani

18. Berapa penghasilan bapak sebelum bekerja di perusahaan PT.

Sisirau?

Sekitaran 1 jutaan

19. Apakah dengan berdirinya perusahaan sangat berpengaruh dengan keadaan ekonomi bapak?

Jelas sangat berpengaruh. Lebih meningkat pendapatan saya.

Lampiran 9

i. Identitas Narasumber

Nama : Sulaiman
 Tempat tanggal lahir : Rantau, 23 Februari 1968
 Usia : 53
 Jabatan : Kepala Scurity



1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu bekerja di PT. Sisirau ?

20 Tahun

2. Berapa pendapatan Bapak setiap bulan?

Gaji saya Rp. 3.500.000 per bulan

3. Berapa orang yang Bapak tanggung kebutuhan hidupnya di rumah ini?

3 anak, 1 istri

4. Berapa jumlah anak yang Bapak miliki?

3 anak

- 5. Apakah pengeluaran belanja Bapak lebih besar dari pendapatan yang diterima?**

Pengeluaran saya seimbang dengan pendapatan

- 6. Berapa kira-kira pengeluaran belanja yang bapak keluarkan setiap bulan?**

Sekitar 3.4 jutaan kebawah.

- 7. Apakah perusahaan menanggung biaya pendidikan anak Bapak?**

Tidak

- 8. Berapa orang anak yang sedang dalam masa pendidikan?**

3 anak

- 9. Berapa jarak sekolah anak-anak bapak?**

Kira-kira 3 km semuanya

- 10. Apakah transportasi pendidikan disediakan perusahaan atau transportasi milik pribadi?**

Ada. Tapi anak saya naik kendaraan pribadi.

- 11. Berapa kira-kira biaya transportasi setiap bulan?**

Rp. 500.000 an

- 12. Apa harapan Bapak kepada perusahaan mengenai jaminan pendidikan anak-anak karyawan?**

Semoga perusahaan mau membantu seperti saya yang banyak anak sangat mengharapkan.

13. Apakah perusahaan menanggung biaya kesehatan seluruh keluarga Bapak?

Iya, kami pakai BPJS

14. Apakah ada di dalam anggota keluarga bapak yang sering sakit?

Alhamdulillah gak ada, semua sehat.

15. Apakah jarak rumah sakit dengan tempat tinggal bapak jauh?

Kalau jarak rumah sakit sih 11 km, tapi kalau sakit biasa kami berobat di klinik perumahan karyawan gak jauh-jauh ke rumah sakit.

16. Apa harapan Bapak kepada perusahaan mengenai jaminan kesehatan karyawan kedepannya?

Semoga makin baik

17. Sebelum bekerja disini apa pekerjaan bapak sebelumnya?

Saya tenaga kerja di Jepang (TKI)

18. Berapa penghasilan bapak sebelum bekerja di perusahaan PT.

Sisirau?

UMR Jepang lah. Jelas lebih dari UMR Indonesia

19. Apakah dengan berdirinya perusahaan sangat berpengaruh dengan keadaan ekonomi bapak?

Bepengaruh sih meskipun lebih besar di Jepang tapi di Indonesia kumpul dengan keluarga.

Lampiran 10

j. Identitas Narasumber

Nama : Ponirun
Tempat tanggal lahir : Sidodadi, 29 November 1970
Usia : 51
Pekerjaan : Kepala Desa Sidodadi



1. **Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai kepala desa kampung Sidodadi?**

Sudah 2 periode
2. **Apakah selama bapak menjabat sebagai kepala desa kampung Sidodadi perusahaan PT. Sisirau pernah memberi bantuan program tanggung jawab sosial dan lingkungan/*Corporate Sosial Responsibility* (CSR) untuk Desa Sidodadi?**

Kalau memberi langsung uang ke desa tidak pernah, tapi perusahaan langsung memberi bantuan ke warga desa seperti bulan puasa sebelum lebaran memberikan sembako ke anak yatim dan para janda.

3. (Jika ada) Apa saja bentuk tanggung jawab/*Corporate Sosial Responsibility* (CSR) yang diberikan perusahaan terhadap masyarakat Desa Sidodadi?

Seperti yang saya bilang tadi, seperti bulan puasa sebelum lebaran memberikan sembako ke anak yatim dan para janda.

4. Berapa bulan/tahun bentuk tanggung jawab/*Corporate Sosial Responsibility* (CSR) itu diberikan perusahaan?

Setahun sekali mereka langsung yang memberi kami hanya memfasilitasi tempat di gedung kantor desa.

Lampiran 11

k. Identitas Narasumber

Nama : Rina S
 Tempat tanggal lahir : Sidodadi, 15 Februari 1986
 Usia : 35
 Pekerjaan : Guru Bakti SDN Sidodadi Kec. Kejuruan Muda

1. Apa pekerjaan ibuk ?

Guru Bakti SDN Sidodadi Kec. Kejuruan Muda

2. Sudah berapa tahun ibuk bekerja?

11 tahun

3. Berapa Penghasilan ibuk perbulan?

Dulu awal masuk gaji masih Rp. 300.000 perbulan, tap sekarang karenasaya udah lama jadi Rp.500.000 perbulan

4. Apakah Ibu merasa terganggu dengan bau busuk limbah dari hasil produksi perusahaan PT. Sisirau?

Terkadang kalau terlalu menyengat sedikit terganggu sih, tapi sekarang sudah terbiasa.

5. Apakah Ibu merasa terganggu dengan asap dari hasil produksi perusahaan PT. Sisirau?

Sedikit terganggu dan sudah terbiasa.

6. Apakah Ibu pernah mengalami gangguan kesehatan yang disebabkan oleh dampak perusahaan PT. Sisirau?

Sejauh ini belum sih

7. Apakah perusahaan PT. Sisirau pernah memberikan bantuan pelayanan kesehatan kepada Ibu?

kalau saya sih belum pernah, tapi kalau masyarakat yang bekerjadi perusahaan mungkin ditanggung.

8. Apakah perusahaan PT. Sisirau pernah memberikan bantuan sembako kepada Ibu?

Kalau sembako sih enggak pernah ya, tapi kalau gaji tambahan sih iya setiap bulan saya mendapat Rp. 100.000 rupiah.

9. Apakah perusahaan pernah memberikan bantuan berupa uang tunai kepada Ibu?

Seperti yang sayabilang tadi kalau gaji tambahan sih iya setiap bulan saya mendapat Rp. 100.000 rupiah.

10. Apakah anak Ibu pernah mendapat bantuan beasiswa pendidikan dari perusahaan PT. Sisirau?

Tidak

11. Apakah perusahaan memberikan bantuan berupa transportasi gratis berupa bus sekolah kepada anak-anak Ibu?

Tidak

12. Apa harapan Ibu kepada perusahaan yang sudah berdiri lebih dari 20 tahun di wilayah Desa Sidodadi?

Harapan saya sih semoga perusahaan juga memperhatikan masyarakat selain masyarakat yang bekerja disana.

Lampiran 12

1. Identitas Narasumber

Nama : Elly
 Tempat tanggal lahir : Sidodadi, 11 Mei 1971
 Usia : 50
 Pekerjaan : Warung makanan

1. Apa pekerjaan ibuk ?

Pemilik warung makanan

2. Sudah berapa tahun ibuk bekerja?

15 tahun

3. Berapa Penghasilan ibuk perbulan?

Dulu sih Rp 300.000 an sekarang setelah bediri perusahaan lebih meningkat menjadi Rp. 1.000.000-3.500.000an.

- 4. Apakah Ibu merasa terganggu dengan bau busuk limbah dari hasil produksi perusahaan PT. Sisirau?**

Terkadang kalau terlalu menyengat sedikit terganggu sih, tapi sekarang sudah terbiasa.

- 5. Apakah Ibu merasa terganggu dengan asap dari hasil produksi perusahaan PT. Sisirau?**

Sedikit terganggu dan sudah terbiasa.

- 6. Apakah Ibu pernah mengalami gangguan kesehatan yang disebabkan oleh dampak perusahaan PT. Sisirau?**

Sejauh ini belum sih

- 7. Apakah perusahaan PT. Sisirau pernah memberikan bantuan pelayanan kesehatan kepada Ibu?**

kalau saya sih belum pernah, tapi kalau masyarakat yang bekerja di perusahaan mungkin ditanggung.

- 8. Apakah perusahaan PT. Sisirau pernah memberikan bantuan sembako kepada Ibu?**

Tidak

- 9. Apakah perusahaan pernah memberikan bantuan berupa uang tunai kepada Ibu?**

Tidak

- 10. Apakah anak Ibu pernah mendapat bantuan beasiswa pendidikan dari perusahaan PT. Sisirau?**

Tidak

11. Apakah perusahaan memberikan bantuan berupa transportasi gratis berupa bus sekolah kepada anak-anak Ibu?

Tidak

12. Apa harapan Ibu kepada perusahaan yang sudah berdiri lebih dari 20 tahun di wilayah Desa Sidodadi?

Harapan saya sih semoga perusahaan juga memperhatikan masyarakat selain masyarakat yang bekerja disana.

LAMPIRAN 13

FORMAT WAWANCARA PIMPINAN PT. SISIRAU

DESASIDODADI KECAMATAN KEJURUAN MUDA KABUPATEN ACEH TAMIANG

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi humas di PT. Sisirau ini?
2. Bagaimana perkembangan hubungan masyarakat desa sidodadi dengan perusahaan selama ini?
3. Apa pendapat bapak mengenai Aktivitas(kegiatan) Humas?
4. Apakah ada kegiatan sosial eksternal perusahaan untuk menjalin kedekatan dengan masyarakat di sekitar perusahaan?
5. Seberapa sering perusahaan mengadakan kegiatan eksternal?
6. Apa tanggapan bapak/ibu mengenai *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) perusahaan?
7. Apa visi dan misi *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) perusahaan PT. Sisirau?
8. Apakah tujuan dan sasaran utama pelaksanaan kegiatan CSR?

9. Apa nama bagian yang membawahi penyelenggaraan kegiatan CSR?
10. Berasal dari mana dana untuk membiayain program CSR?
11. Berapa persen dana yang di alokasikan untuk program CSR?
12. Berapa bulan/tahun sekali kegiatan CSR di lakukan?
13. Apakah setiap bulan/tahun dana yang di alokasikan perusahaan sama?
14. Apakah program CSR masih berjalan sampai saat ini?
15. Apa sajakah dampak yang dirasakan perusahaan setelah melakukan program CSR?

LAMPIRAN 14

FORMAT WAWANCARA KARYAWAN PERUSAHAAN PT. SISIRAU ACEH TAMIANG

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu bekerja di PT. Sisirau ?
2. Berapa pendapatan Bapak/Ibu setiap bulan?
3. Berapa orang yang Bapak/Ibu tanggung kebutuhan hidupnya di rumah ini?
4. Berapa jumlah anak yang Bapak/Ibu miliki?
5. Apakah pengeluaran belanja Bapak/Ibu lebih besar dari pendapatan yang diterima?
6. Berapa kira-kira pengeluaran belanja yang bapak/ibu keluarkan setiap bulan?
7. Apakah perusahaan menanggung biaya pendidikan anak Bapak/Ibu?

8. Berapa orang anak yang sedang dalam masa pendidikan?
9. Berapa jarak sekolah anak-anak bpk/ibu?
10. Apakah transportasi pendidikan disediakan perusahaan atau transportasi milik pribadi?
11. Berapa kira-kira biaya transportasi setiap bulan?
12. Apa harapan Bapak/Ibu kepada perusahaan mengenai jaminan pendidikan anak-anak karyawan?
13. Apakah perusahaan menanggung biaya kesehatan seluruh keluarga Bapak/Ibu?
14. Apakah ada di dalam anggota keluarga bapak/ibu yang sering sakit?
15. Apakah jarak rumah sakit dengan tempat tinggal bapak/ibu jauh?
16. Apa harapan Bapak/Ibu kepada perusahaan mengenai jaminan kesehatan karyawan kedepannya?

Lampiran 15

FORMAT WAWANCARA MASYARAKAT DESA SIDODADI *NON* KARYAWAN PERUSAHAAN PT. SISIRAU ACEH TAMIANG

1. Apakah Bapak/Ibu merasa terganggu dengan bau busuk limbah dari hasil produksi perusahaan PT. Sisirau?
2. Apakah Bapak/Ibu merasa terganggu dengan asap dari hasil produksi perusahaan PT. Sisirau?
3. Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami gangguan kesehatan yang disebabkan oleh dampak perusahaan PT. Sisirau?

4. Apakah perusahaan PT. Sisirau pernah memberikan bantuan pelayanan kesehatan kepada Bapak/Ibu?
5. Apakah perusahaan PT. Sisirau pernah memberikan bantuan sembako kepada Bapak/Ibu?
6. Apakah perusahaan pernah memberikan bantuan berupa uang tunai kepada Bapak/Ibu?
7. Apakah anak Bapak/Ibu pernah mendapat bantuan beasiswa pendidikan dari perusahaan PT. Sisirau?
8. Apakah perusahaan memberikan bantuan berupa transportasi gratis berupa bus sekolah kepada anak-anak Bapak/Ibu?
9. Apa harapan Bapak/Ibu kepada perusahaan yang sudah berdiri lebih dari 20 tahun di wilayah Desa Sidodadi?

Lampiran 16

FORMAT WAWANCARA KEPADA KEPALA DESA SIDODADI KABUPATEN ACEH TAMIANG

1. Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai kepala desa kampung Sidodadi?
2. Apakah selama bapak menjabat sebagai kepala desa kampung Sidodadi perusahaan PT. Sisirau pernah member bantuan program tanggung jawab sosial dan lingkungan/*Corporate Sosial Responsibility* (CSR) untuk Desa Sidodadi?

3. (Jika ada) Apa saja bentuk tanggung jawab/*Corporate Sosial Responsibility* (CSR) yang diberikan perusahaan terhadap masyarakat Desa Sidodadi?
4. Berapa bulan/tahun bentuk tanggung jawab/*Corporate Sosial Responsibility* (CSR) itu diberikan perusahaan?

LAMPIRAN 17

Dokumentasi Program *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) Terakhir Di Tahun

2013



BIODATA PENELITI

A. Data Pribadi

1. Nama : Hariyati
2. Tempat & tanggal lahir : Sidodadi, 04 Januari 1997
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Alamat asal : Sidodadi, Kec. Kejuruan Muda
Aceh Tamiang
5. Telepon & Hp : 0822-7609-5910
6. E- mail : hariyati551@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

- SDN Sidodadi Kejuruan Muda 2003-2009
- SMPN 2 Kejuruan Muda 2009-2012
- SMAN 4 Kejuruan Muda 2012-2015
- Institut Agama Islam Negeri Langsa 2016-2021

C. RIWAYAT ORGANISASI

- Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ekonomi Syariah
- Galeri investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Langsa